

**PENGARUH MOTIVASI MENGHINDARI RIBA, DAN TINGKAT  
LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT MAHASISWA  
DALAM MENGGUNAKAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH  
(STUDI KASUS PRODI PAI UMSU STAMBUK 2021-2022)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Studi Perbankan Syariah.*

**DISUSUN OLEH :**

**SHELI SIMAH BENGI**

**2101270059**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**2025**

**PENGARUH MOTIVASI MENGHINDARI RIBA, DAN TINGKAT LITERASI  
KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM  
MENGUNAKAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH  
(STUDI KASUS PRODI PAI UMSU STAMBUK 2021-2022)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelas Sarjana  
Ekonomi (S.E) Pada Studi Perbankan Syariah.*

OLEH :

SHELI SIMAH BENGI

2101270059

*Ace Sidang*

*[Signature]*  
*20/08/2025*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**2025**

**PENGARUH MOTIVASI MENGHINDARI RIBA, DAN TINGKAT LITERASI  
KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM  
MENGUNAKAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH  
(STUDI KASUS PRODI PAI UMSU STAMBUK 2021-2022)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelas Sarjana Ekonomi (S.E)  
Program Studi Perbankan Syariah.**

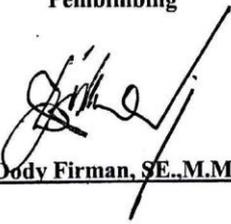
**Oleh :**

**Sheli Simah Bengi**

**2101270059**

**Program Studi Perbankan Syariah**

**Pembimbing**

  
**Dody Firman, SE., M.M**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN**

## **PERSEMBAHAN**

**Skripsi Ini Penulis Persembahkan Untuk Kedua Orang Tua Tercinta**

**Bapak Marimin  
&  
Ibu Karsani**

**Yang Selalu Memberikan Doa, Dukungan, Pengorbanan Dan Kasih Sayang Kepada  
Penulis**

**Belajar bukan hanya tentang nilai, tapi juga  
tentang pertumbuhan diri**

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Sheli Simah Bengi  
NPM : 2101270059  
Jenjang Pendidikan : S1 (Sastra Satu)  
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Motivasi Menghindari Riba, Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Kasus Prodi PAI UMSU Stambul 2021-2022)” merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan 20 Agustus 2025

Menyatakan  
  
i Simah Bengi

2101270059

**PERSETUJUAN**

**Skripsi Berjudul**

**Pengaruh Motivasi Menghindari Riba, Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Kasus Prodi Pai Umsu Stambuk 2021-2022)**

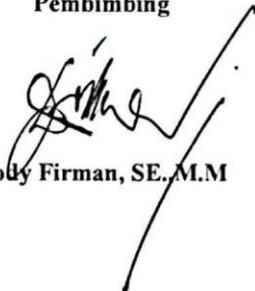
Oleh :

**Sheli Simah Bengi**

**2101270059**

**Telah selesai diberikan bimbingan dalam penelitian skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi**

**Pembimbing**

  
**Dody Firman, SE., M.M**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN**

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi

Medan, 20 Agustus 2025

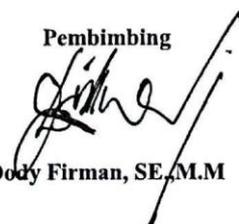
**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di  
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Sheli Simah Bengi** yang berjudul **"Pengaruh Motivasi Menghindari Riba, Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Kasus Prodi PAI UMSU Stambuk 2021-2022)"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ekonomi Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Pembimbing

  
Dody Firman, SE.,M.M

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

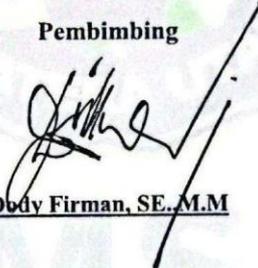
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setuju untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Sheli Simah Bengi  
NPM : 2101270059  
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Motivasi Menghindari Riba, Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Kasus Prodi PAI UMSU Stambuk 2021-2022)

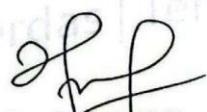
Medan 20 Agustus 2025

Pembimbing



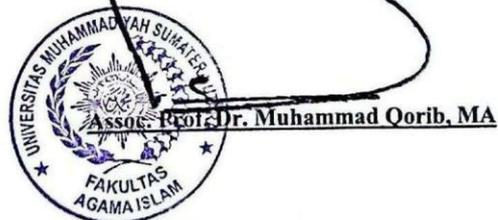
Dody Firman, SE., M.M

DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Isra Hayati, M.Si

Dekan,





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar diambulkan  
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)



**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

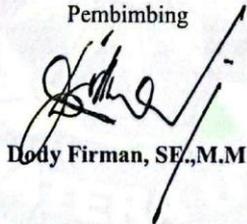
Skripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : Sheli Simah Bengi  
NPM : 2101270059  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Menghindari Riba, Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Kasus Prodi PAI UMSU Stambuk 2021-2022)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 20 Agustus 2025

Pembimbing

  
Dody Firman, SE.,M.M

DISETUJUI OLEH :  
KETUA PROGRAM STUDI

  
Dr. Isra Hayati, M.Si

Dekan,



Asoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor:158 Tahun 1987 dan Nomor :0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan hrufu dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
س	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik

			di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
و	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	Fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— / ◌	Dammah	U	U

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

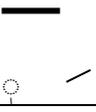
Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
 /	Fathah dan ya	Ai	a dan i
 /	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh :

- Kataba : كَتَبَ
- Fa'ala : فَعَلَ
- Kaifa : كَيْفَ

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
 /	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- qāla : قَالَ
- ramā : رَمَى
- qīla: قِيلَ

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) Ta marbūtah hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan amah, transliterasinya (t).

2) Ta marbūtah mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- *raudah al-atfāl* - *raudatul atfāl*: مَرُوضَةُ الْإِطْفَالِ
- *al-Madīnah al-munawwarah*: أَدْيَاهُ َزَّة
- *ṭalḥah*: طَلْحَة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- *rabbanā*: رَبَّانَا
- *nazzala*: نَزَّلَا
- *al-birr*: زِيَاه
- *al-hajj*: حَخَاه
- *nu‘ima*: نُعِيْمَا

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: اهزجم
- as-sayyidatu: اسدة
- asy-syamsu: اشيس
- al-qalamu: اقهى
- al-jalalu: اجلام

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzūna: تاخذُ
- an-nau': اء
- syai'un: شىء
- inna: ا
- umirtu: ايزت
- akala: اكم

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

1) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital

digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi<sup>in</sup>alinnasilallażibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laż<sup>un</sup>zilafihī al-Qur<sup>an</sup>
- Syahru Ramadanal – lażiunzilafihīl - Qur<sup>an</sup>
- Walaqadra<sup>ah</sup>ubilufuq al-mubin
- Allhamdulillahirabbil-<sup>alamin</sup>

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naşrunminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami<sup>an</sup>
- Lillahil-amrujami<sup>an</sup>
- Wallahubikullisyai<sup>in</sup> „alim

#### i. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid

## ABSTRAK

**Sheli Simah Bengi, 2101270059, Pengaruh Motivasi Menghindari Riba, Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Kasus Prodi PAI UMSU Stambuk 2021-2022), Dosen Pembimbing, Dody Firman, SE.,M.M**

Penelitian ini bertujuan untuk : mengetahui Pengaruh Motivasi Menghindari Riba Terhadap Minat Mahasiswa-Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dalam menggunakan produk perbankan syariah. Untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa-Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dalam menggunakan produk perbankan syariah. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Motivasi Menghindari Riba Dan Literasi Keuangan Syariah secara simultan terhadap minat mahasiswa-mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dalam menggunakan produk perbankan syariah. Studi ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam stambuk (2021-2022), Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dengan menggunakan metode penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda melalui perangkat lunak SPSS statistics 26. Dengan sampel 86 mahasiswa. Hasil uji parsial (t-test) menunjukkan bahwa Motivasi Menghindari Riba berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa ( $t_{hitung} = 7,532 > t_{tabel} = 1,988$ ; Sig. = 0,000), demikian pula Tingkat Literasi Keuangan Syariah ( $t_{hitung} = 4,364 > t_{tabel} = 1,988$ ; Sig. = 0,000). Hasil uji simultan (F-test) menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa ( $F_{hitung} = 65,276$ ; Sig. = 0,000). Temuan ini menunjukkan bahwa kombinasi antara motivasi religius untuk menghindari riba dan tingkat literasi keuangan syariah yang memadai menjadi determinan penting dalam meningkatkan minat mahasiswa terhadap produk perbankan syariah. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara lembaga pendidikan dan perbankan syariah untuk memperkuat kedua aspek tersebut melalui edukasi, sosialisasi, dan penyediaan informasi yang mudah diakses.

Kata kunci: motivasi menghindari riba, literasi keuangan syariah, minat mahasiswa, perbankan syariah.

## ABSTRACT

**Sheli Simah Bengi, 2101270059, Pengaruh Motivasi Menghindari Riba, Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Kasus Prodi PAI UMSU Stambuk 2021-2022), Dosen Pembimbing, Dody Firman, SE.,M.M**

This study aims to : determine the Influence of Motivation to Avoid Usury on the Interest of Students of the Islamic Religious Education Study Program (PAI), Muhammadiyah University of North Sumatra (UMSU) in using Islamic banking products. To determine the Influence of the Level of Islamic Financial Literacy on the Interest of Students of the Islamic Religious Education Study Program (PAI), Muhammadiyah University of North Sumatra (UMSU) in using Islamic banking products. To determine how much influence Motivation to Avoid Usury and Islamic Financial Literacy simultaneously have on the interest of students of the Islamic Religious Education Study Program (PAI), Muhammadiyah University of North Sumatra (UMSU) in using Islamic banking products. This study was conducted on students of the Islamic Religious Education Study Program (2021-2022), Muhammadiyah University of North Sumatra (UMSU) using a research method using multiple linear regression analysis through SPSS statistics 26 software. With a sample of 86 students. The partial t-test results show that the motivation to avoid usury significantly influences student interest ( $t\text{-test} = 7.532 > t\text{-table} = 1.988$ ; Sig. = 0.000), as does the level of Islamic financial literacy ( $t\text{-test} = 4.364 > t\text{-table} = 1.988$ ; Sig. = 0.000). The simultaneous F-test results show that both independent variables together significantly influence student interest ( $F\text{-test} = 65.276$ ; Sig. = 0.000). These findings indicate that the combination of religious motivation to avoid usury and an adequate level of Islamic financial literacy is an important determinant in increasing student interest in Islamic banking products. Therefore, synergy between educational institutions and Islamic banks is needed to strengthen both aspects through education, outreach, and the provision of easily accessible information.

Keywords: motivation to avoid usury, Islamic financial literacy, student interest, Islamic banking.

## KATA PENGANTAR

Assalamua laikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran kepada Allah SWT yang atas rahmat-Nya dan karunianya penulis dapat menyelesaikan proposal ini yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Menghindari Riba, Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Kasus Prodi PAI UMSU Stambuk 2021-2022)”**

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis berusaha sebaik mungkin untuk mendapatkan sumber-sumber dan informasi, baik dari buku-buku yang telah direkomendasikan oleh dosen, teman-teman ataupun website terpercaya dan penulis menyadari setiap manusia itu mempunyai kelemahan serta keterbatasan dan sehingga dalam menyelesaikan proposal ini dibutuhkan bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas rahmat, hidayah, dan kekuatan yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tanpa pertolongan-Nya, semua ini tidak akan mungkin tercapai.
2. Kepada bapak tercinta saya Marimin dan Ibu tercinta saya Karsani, terima kasih atas doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang tak pernah berkurang, dan pengorbanan yang tak pernah terhitung. Penulis menyadari bahwa tanpa restu, bimbingan, dan cinta tulus kalian, penulis bukanlah siapa-siapa. Semoga Allah membalas setiap lelah dan air mata dengan kebahagiaan yang tiada batas.
3. Bapak Prof. Dr. Agussani, M. AP sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA sebagai Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Assoc. Prof. Zailani, S. Pd.I, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Assoc. Prof. Munawir Pasaribu, S.Pd, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Dr. Isra Hayati, M.Si sebagai Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

8. Bapak Syahrul Amsari, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Seluruh Dosen dan Biro Akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan informasi dan pengetahuan kepada Penulis selama masa studi.
9. Bapak Dody Firman, SE.,M.M selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada saudara kandung saya Alhadi Firkah dan Shela Simah Bengi yang sudah memberikan doa, dukungan, dan semangat yang tak pernah berhenti mengiringi langkah penulis.
11. Kepada teman serta sahabat saya yang terdiri dari Novia Syahrani, Itawari, Silvia Siska, serta seluruh rekan rekan juang penulis yang tergabung didalam Grup Circle Baru yang terdiri dari Nur Rahmadayani, Syahilla Lubis, Ardila Putri, Farhan Wardana Sohlin, Ridho Arystyan Hartin, Arif Winanda Penggabean, Defran Tanjung, Faris Aufa terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang senantiasa diberikan. Kehadiran dan persahabatan kalian menjadi sumber motivasi yang berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada diri sendiri, terima kasih telah bertahan dan berjuang melewati proses yang penuh rintangan. Meski dihadapkan pada berbagai kesulitan tetap memilih untuk melangkah dan menyelesaikan skripsi ini dengan tekad dan kesabaran.
13. Untuk seseorang yang kelak Allah hadirkan dalam hidup saya, meski belum saya tahu siapa dan di mana, semoga pertemuan kita nanti menjadi awal dari perjalanan yang penuh kebaikan, saling menguatkan, dan diridai-Nya. Sebab seperti yang dikatakan Ali bin Abi Thalib, “Apa yang menjadi milikmu, akan menemukanmu.”

Harapan penulis semoga Laporan Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya, khususnya kepada Mahasiswa/i Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua, Amin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh...

Medan, 20 Agustus 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Sheli Simah Bengi', written in a cursive style.

Sheli Simah Bengi

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	14
C. Rumusan Masalah.....	14
D. Tujuan Penelitian .....	15
E. Manfaat Penelitian .....	15
F. Sistematika Penulisan .....	16
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>17</b>
A. Deskripsi Teori.....	17
1. Motivasi Menghindari Riba .....	17
2. Tingkat Literasi Keuangan Syariah.....	21
3. Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah.....	25
B. Penelitian Terdahulu .....	26
C. Perbedaan Dan Persamaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Penulis.....	28
D. Kerangka Berfikir .....	29
E. Hipotesis Penelitian .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
A. Metodologi Penelitian.....	30
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	30
C. Populasi Dan Sampel.....	31
1. Populasi.....	32
2. Sampel.....	32
D. Jenis Data Berdasarkan Sumber Data Dan Sifat.....	32
1. Jenis Data Berdasarkan Sumber Data .....	32
2. Jenis Data Berdasarkan Sifat .....	33
E. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel .....	33

F. Teknik Pengumpulan Data .....	34
G. Uji Prasyarat.....	35
1. Uji Asumsi Klasik.....	35
H. Teknik Analisis Data .....	36
1. Uji Kualitas Data.....	37
2. Uji Hipotesis .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Hasil Penelitian .....	40
1. Deskripsi Hasil Penelitian .....	40
2. Karakteristik Responden.....	41
3. Analisis Variabel Penelitian .....	43
4. Hasil Uji Analisis Data.....	45
5. Pembahasan.....	58
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Nomor</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1	Literasi Dan Inklusi Keuangan .....	9
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel 2.2	Kerangka Berpikir .....	28
Tabel 3.1	Waktu Penelitian .....	31
Tabel 3.2	Operasional Variabel Penelitian .....	34
Tabel 3.3	Skala Pengukuran .....	35
Tabel 4.1	Jenis Kelamin .....	42
Tabel 4.2	Stambuk .....	42
Tabel 4.3	Skor Kuesioner Pada Variabel Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y).....	43
Tabel 4.4	Skor Kuesioner Pada Variabel Motivasi Menghindari Riba (X1).....	44
Tabel 4.5	Skor Kuesioner Pada Variabel Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X2) .....	45
Tabel 4.6	Uji Validitas Variabel Motivasi Menghindari Riba (X1) .....	46
Tabel 4.7	Uji Validitas Variabel Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X2).....	46
Tabel 4.8	Uji Validitas Variabel Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y).....	47
Tabel 4.9	Reliabilitas Pada Variabel Motivasi Menghindari Riba (X1) .....	48
Tabel 4.10	Reliabilitas Pada Variabel Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X2).....	48
Tabel 4.11	Reliabilitas Variabel Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y).....	49
Tabel 4.12	Uji Normalitas P-Plot Of Regression .....	50
Tabel 4.13	Histogram .....	50
Tabel 4.14	Hasil Uji Multikolinieritas .....	51
Tabel 4.15	Uji Heteroskedastisitas .....	52
Tabel 4.16	Uji Regresi Linier Berganda Coefficients.....	53
Tabel 4.17	Hasil Uji T .....	55
Tabel 4.18	Uji F .....	56
Tabel 4.19	Hasil Uji Koefisien Determinasi R Square (R2).....	58

## DAFTAR GAMBAR

<b><u>Nomor</u></b>	<b><u>Halaman</u></b>
Gambar 1.1.....	3
Gambar 1.2.....	6
Gambar 1.3.....	10
Gambar 1.4.....	12

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Mahasiswa, khususnya yang berasal dari Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), merupakan kelompok yang seharusnya memiliki kedekatan secara ideologis dan akademis dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam, termasuk di dalamnya perbankan syariah. Sebagai calon pendidik dan penyebar nilai-nilai Islam, mahasiswa PAI memiliki peran penting dalam memahami, mengaplikasikan, dan mengampanyekan sistem keuangan Islam kepada masyarakat. Namun kenyataannya, masih ditemukan mahasiswa yang kurang tertarik menggunakan produk-produk bank syariah. Hal ini menimbulkan pertanyaan besar mengenai sejauh mana minat mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menggunakan layanan perbankan syariah serta apa saja faktor yang memengaruhinya.

Banyak hal yang diduga berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan produk perbankan syariah, seperti tingkat pengetahuan atau literasi mereka terhadap konsep perbankan syariah itu sendiri. Mahasiswa yang memiliki pemahaman mendalam tentang prinsip syariah, larangan riba, serta sistem akad yang digunakan dalam perbankan syariah, cenderung memiliki ketertarikan yang lebih tinggi untuk menjadi nasabah. Selain itu, faktor religiusitas juga memainkan peranan penting, di mana mahasiswa yang lebih taat dalam menjalankan syariat Islam kemungkinan besar akan lebih memilih produk keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai agama. Penelitian yang dilakukan oleh (Rahman 2020) di IAIN SAS Bangka Belitung menunjukkan bahwa pengetahuan dan religiusitas secara signifikan mempengaruhi minat mahasiswa untuk menggunakan layanan perbankan syariah.

Di sisi lain, persepsi mahasiswa terhadap keuntungan dan kemudahan yang ditawarkan oleh bank syariah juga turut memengaruhi keputusan mereka. Studi yang dilakukan oleh (Sari 2022) di IAIN Metro menemukan bahwa kemudahan akses dan kepercayaan terhadap layanan digital bank syariah memberikan pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah.

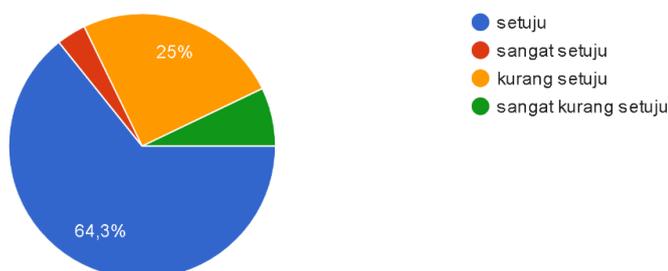
Beberapa faktor dapat memengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan produk perbankan syariah. Salah satunya adalah motivasi untuk menghindari riba, yang merupakan larangan utama dalam Islam. Bagi mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), nilai-nilai keislaman yang ditanamkan melalui kurikulum akademik seharusnya mendorong mereka untuk menjauhi praktik riba dan memilih alternatif yang sesuai syariat. Selain itu, tingkat literasi keuangan syariah juga memainkan peran penting. Semakin tinggi pemahaman mahasiswa terhadap konsep dan produk keuangan syariah, maka semakin besar kemungkinan mereka untuk memilih produk tersebut dibandingkan produk konvensional.

Namun demikian, belum banyak kajian empiris yang secara spesifik meneliti keterkaitan antara motivasi menghindari riba dan tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan produk perbankan syariah, khususnya di lingkungan akademik seperti di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan guna memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh kedua faktor tersebut terhadap minat mahasiswa, sekaligus menjadi masukan bagi lembaga pendidikan dan lembaga keuangan syariah dalam menyusun strategi peningkatan literasi dan partisipasi generasi muda terhadap industri perbankan syariah.

Penulis telah melakukan survei dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Survei ini bertujuan untuk mengetahui preferensi mahasiswa dalam menggunakan layanan perbankan, serta sejauh mana motivasi menghindari riba dan tingkat literasi keuangan syariah memengaruhi pilihan mereka terhadap minat mereka menggunakan produk bank syariah. Dan juga berapa banyak mahasiswa-mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). dalam menggunakan produk bank syariah di kehidupan mereka sehari-hari. Dan hal ini dapat dilihat pada gambar berikut ini :

**Gambar 1.1**

Saya sadar akan larangan riba, namun belum sepenuhnya yakin untuk beralih ke produk perbankan syariah  
28 jawaban



Dari data di atas menunjukkan bahwa hasil kuesioner yang diperoleh dari 28 responden menunjukkan bahwa:

1. 64,3% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). yang belum sepenuhnya yakin menggunakan bank syariah, hal ini berarti menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) masih cenderung lebih memilih menggunakan bank konvensional daripada menggunakan bank syariah.
2. Dan ada 25% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). yang kurang setuju atas pernyataan di atas.

Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa-mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). masih lebih memilih bank konvensional, meskipun secara akademik mereka mempelajari ajaran islam yang menekankan pentingnya menjauhi riba dan menggunakan sistem keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Kondisi ini mengindikasikan bahwa terdapat kesenjangan antara pemahaman keagamaan dan perilaku keuangan mahasiswa. Beberapa faktor yang diduga memengaruhi rendahnya minat menggunakan bank syariah antara lain:

1. Tingkat literasi keuangan syariah yang belum merata,
2. Kurangnya pemahaman terhadap produk dan akad perbankan syariah,

3. Dominasi layanan perbankan konvensional yang lebih mudah dijangkau dan sudah menjadi kebiasaan.

Mahasiswa sebagai bagian dari kelompok intelektual muda dan calon pemimpin masa depan memiliki peranan penting dalam mendorong pertumbuhan industri keuangan syariah. Terutama bagi mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) yang diharapkan memiliki pemahaman lebih dalam mengenai prinsip-prinsip ekonomi Islam, termasuk larangan riba dan pentingnya transaksi muamalah yang halal. Namun kenyataannya, tidak semua mahasiswa memiliki minat atau bahkan menggunakan produk perbankan syariah dalam aktivitas finansial mereka.

Dengan demikian, hasil ini memberikan dasar penting bagi mahasiswa-mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). perlunya penguatan edukasi keuangan syariah dan peningkatan motivasi religius di lingkungan mahasiswa prodi PAI agar terdapat keselarasan antara nilai-nilai yang diyakini dengan perilaku keuangan sehari-hari.

Menurut penelitian (Rusdianto 2016), edukasi kepada masyarakat tentang bank syariah mampu menjadi variabel penjelas akan manfaat produk bank syariah sehingga masyarakat berminat. Sehingga salah satu cara untuk membuat masyarakat berminat dan mengubah preferensinya untuk memilih dan menggunakan jasa bank syariah adalah dengan meningkatkan tingkat literasi masyarakat terhadap bank syariah.

Ada beberapa pendapat yang mengatakan bahwa motivasi berasal dari kata motive yang berarti dorongan dan berasal dari kata movere yang artinya juga sama yaitu dorongan. Menurut Santoso Saroso Motivasi adalah suatu kumpulan dari perilaku seseorang yang kemudian menjadi landasan bagi seseorang untuk bertindak dengan suatu cara dan diarahkan ketujuan dasar yang ingin dicapai. Menurut Chung dan Meggison motivasi dirumuskan sebagai perilaku yang ditujukan pada sasaran yang ingin dicapai. Motivasi juga berkaitan dengan tingkat usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam mengejar suatu tujuan dan berkaitan erat dengan kepuasan dan performansi pekerjaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu kondisi atau keinginan yang berasal dari dalam diri manusia yang dapat mendorong dan

menjadi sebab seorang manusia melakukan perbuatan (tindakan) yang dikehendaki dan semua hal tersebut berlangsung secara sadar. (Oktavi 2020)

Riba sendiri bahasa artinya tambah, tumbuh dan membesar. Sedangkan menurut arti istilah riba diartikan sebagai tambahan dari harta pokok secara batil, baik dalam kegiatan transaksi jual-beli, pinjam-meminjam maupun dalam bentuk lainnya. Riba memiliki beberapa jenis antara lain: Pertama: Riba jahiliyyah, yaitu pembayaran hutang dibayar lebih dari pokoknya dikarenakan si peminjam tidak mampu membayar hutang tepat pada waktunya. Kedua: Riba Fadhl, yaitu pertukaran antar barang yang sejenis dengan kadar atau takaran yang tidak sama, Ketiga: Riba nasi'ah, yaitu tambahan uang dari pinjaman berdasarkan waktu yang telah ditentukan. (Suardi 2019).

Motivasi menghindari riba yaitu dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk menghindari bahaya riba atau bunga bank yang telah diharamkan oleh Allah dengan tujuan memulai transaksi yang lebih halal dan tidak bertentangan dengan prinsip ekonomi Islam. (Kholila 2018)

Perbankan syariah merupakan salah satu pilar penting dalam sistem keuangan Islam yang dibangun atas dasar prinsip keadilan, transparansi, dan bebas dari riba. Dalam Islam, riba merupakan praktik yang secara tegas dilarang karena dianggap merugikan dan tidak adil. Al-Qur'an dan Hadis menegaskan larangan riba sebagai bentuk eksploitasi yang bertentangan dengan nilai-nilai keadilan ekonomi Islam. Oleh karena itu, salah satu motivasi utama seseorang dalam memilih menggunakan produk perbankan syariah adalah keinginan untuk menghindari riba dan menjalankan transaksi keuangan yang sesuai dengan syariat.

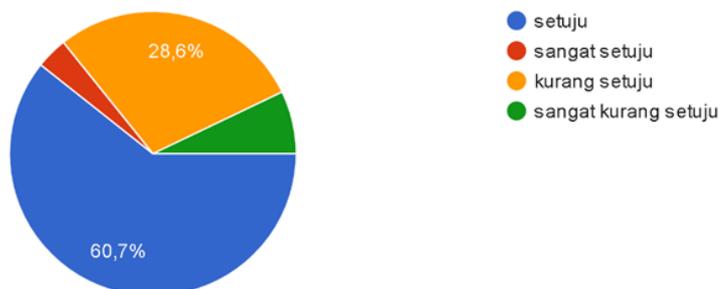
Motivasi menghindari riba menjadi salah satu alasan utama bagi umat Islam untuk beralih menggunakan produk-produk perbankan syariah. Dalam penelitian oleh (Putri, Fasa, dan Suharto 2021), ditemukan bahwa motivasi menghindari riba berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa menjadi nasabah bank syariah. Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi religiusitas, termasuk keinginan menghindari riba, berpengaruh signifikan terhadap minat seseorang dalam menggunakan layanan keuangan berbasis syariah.

Selain motivasi religius, tingkat literasi keuangan syariah juga menjadi faktor penting dalam mendorong minat terhadap produk perbankan syariah. Literasi keuangan syariah mencakup pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap prinsip, produk, serta mekanisme operasional lembaga keuangan syariah. Penelitian oleh (Zulfayani et al. 2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah mahasiswa Universitas Lamappapoleonro masih sangat rendah, yang berdampak pada rendahnya minat mereka untuk menggunakan produk dan layanan bank syariah. Sama halnya seperti survei yang telah penulis lakukan pada mahasiswa-mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), yang dimana literasi keuangan syariah mahasiswa masih sangat rendah, yang berdampak pada minat mereka untuk menggunakan produk dan layanan bank syariah. Hal tersebut juga dapat dilihat pada gambar yang ada di bawah ini :

**Gambar 1.2**

saya belum dapat memastikan sejauh mana motivasi menghindari riba dan pengetahuan saya tentang keuangan syariah memengaruhi minat saya menggunakan produk perbankan syariah

28 jawaban



Persentase sebesar 60,7% mahasiswa-mahasiswi yang menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut menunjukkan bahwa lebih dari separuh responden belum memiliki kepastian atau keyakinan penuh bahwa dorongan untuk menjauhi riba dan pengetahuan mereka mengenai keuangan syariah benar-benar menjadi alasan utama mereka dalam memilih atau berminat pada layanan perbankan syariah. Hal ini bisa mengindikasikan adanya kesenjangan antara pemahaman konseptual yang diperoleh melalui pendidikan dengan praktik atau realitas kehidupan finansial sehari-hari yang mereka hadapi. Mahasiswa mungkin sudah mengetahui bahwa riba adalah sesuatu

yang diharamkan dalam Islam, dan mereka mungkin telah mempelajari berbagai prinsip keuangan syariah seperti akad murabahah, ijarah, dan mudharabah, namun pemahaman tersebut belum cukup kuat untuk menjadi dasar tindakan atau pilihan dalam dunia nyata.

Lebih jauh, ketidakyakinan ini dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor eksternal maupun internal. Dari sisi internal, bisa jadi mahasiswa mengalami konflik antara idealisme keagamaan yang diajarkan dan kebutuhan praktis yang mereka alami sebagai individu yang hidup dalam sistem ekonomi yang masih didominasi oleh konvensionalisme. Sementara dari sisi eksternal, kurangnya ketersediaan fasilitas perbankan syariah, kurangnya promosi yang informatif dan edukatif dari lembaga keuangan syariah, serta persepsi bahwa layanan bank syariah tidak jauh berbeda dengan bank konvensional bisa mengurangi minat mahasiswa, bahkan ketika mereka memiliki motivasi keagamaan.

Ketika mahasiswa menyatakan belum dapat memastikan sejauh mana motivasi menghindari riba dan pengetahuan syariah memengaruhi minat mereka, maka sesungguhnya mereka sedang menyatakan bahwa ada banyak faktor lain yang turut bermain dalam pengambilan keputusan keuangan mereka. Mereka mungkin mempertimbangkan efisiensi layanan, kemudahan akses, teknologi yang digunakan, atau bahkan citra profesionalisme dari bank tersebut. Dengan demikian, nilai-nilai syariah tidak secara otomatis menjadi pertimbangan utama, meskipun secara akademik dan keimanan hal tersebut mereka pahami dan yakini.

Kondisi ini menjadi tantangan bagi lembaga pendidikan tinggi Islam dan juga industri keuangan syariah. Diperlukan pendekatan yang lebih holistik untuk menumbuhkan minat terhadap produk perbankan syariah. Tidak cukup hanya menanamkan pengetahuan teoretis, tetapi juga harus disertai dengan pemberdayaan keterampilan keuangan praktis, pembiasaan dalam menggunakan produk keuangan syariah, serta penanaman nilai religius dalam kehidupan finansial sehari-hari. Jika tidak, maka pengetahuan hanya akan menjadi hafalan, dan motivasi hanya akan menjadi wacana moral yang tidak mengakar dalam tindakan.

Oleh karena itu, pernyataan yang disetujui oleh 60,7% mahasiswa ini harus dipandang sebagai masukan penting bagi dunia pendidikan Islam dan pelaku industri keuangan syariah untuk terus meningkatkan relevansi, pendekatan, dan daya tarik produk-produk syariah, khususnya kepada generasi muda Muslim yang tengah menempuh pendidikan tinggi dalam bidang agama. Hanya dengan pendekatan yang

menyeluruh, integratif, dan aplikatif, maka keyakinan mahasiswa akan dapat diperkuat, sehingga motivasi religius dan pengetahuan syariah mereka benar-benar menjadi penggerak utama dalam memilih dan menggunakan produk-produk keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam.

Menurut (Neraca.co.id) dan beberapa sumber web lainnya saat ini, tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia masih tergolong rendah, meskipun ada peningkatan signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024 yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat literasi keuangan syariah mencapai 39,11%, sedangkan inklusi keuangan syariah hanya 12,88%. Angka ini menunjukkan bahwa meskipun hampir 40% masyarakat memiliki pengetahuan tentang keuangan syariah, hanya sekitar 13% yang aktif menggunakan produk atau layanan keuangan syariah. Perbandingan dengan sektor keuangan konvensional menunjukkan kesenjangan yang signifikan; misalnya, tingkat literasi keuangan konvensional mencapai 65,43%, dan inklusi keuangan konvensional mencapai 75,02%.

Penelitian tentang literasi keuangan syariah sudah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, diantaranya penelitian yang sudah dilakukan oleh (Aisyah dan Wicaksono 2020) dengan judul Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Mahasiswa Ekonomi Syariah Dan Perbankan Syariah Wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta). Adapun temuan dari hasil penelitiannya menyatakan bahwa literasi keuangan syariah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah. Penelitian serupa juga telah dilakukan oleh Nadila tahun 2021 dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Bank Syariah. Adapun hasil temuannya menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah dengan  $t$  hitung sebesar 7,964 ( $> 1,99714$ ) dan nilai signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,494 yang berarti bahwa kemampuan literasi keuangan syariah dalam menjelaskan minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah adalah sebesar 49,4%.

Beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya literasi dan inklusi keuangan syariah antara lain kurangnya pemahaman masyarakat terhadap produk dan layanan syariah, perbedaan dalam akad dan terminologi yang digunakan, serta terbatasnya

sumber daya manusia yang kompeten di sektor ini. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan sinergi antara pemerintah, regulator, pelaku usaha jasa keuangan, akademisi, dan media dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah di masyarakat. Upaya edukasi yang melibatkan komunitas, pesantren, masjid, dan komunitas pengajian juga sangat penting untuk memperluas pemahaman dan penggunaan produk keuangan syariah di berbagai lapisan masyarakat

Secara keseluruhan, meskipun ada kemajuan dalam meningkatkan literasi keuangan syariah, masih banyak pekerjaan rumah yang harus diselesaikan untuk memastikan bahwa masyarakat Indonesia dapat memanfaatkan potensi ekonomi syariah secara optimal.

**Tabel 1.1**  
**Literasi Dan Inklusi Keuangan**

No	Kategori	Konvensional (%)	Syariah (%)
1.	Literasi Keuangan	65,08	39,11
2.	Inklusi Keuangan	73,55	12,88

*Sumber : (Republika,co.id).*

Dari data diatas menunjukkan bahwa Literasi keuangan: Mengukur sejauh mana masyarakat memahami konsep dan produk keuangan. Inklusi keuangan: Mengukur sejauh mana masyarakat menggunakan dan memiliki akses terhadap produk dan layanan keuangan. (Republika,co.id). Dari data di atas juga menjelaskan bahwa sektor keuangan konvensional memiliki tingkat literasi dan inklusi yang lebih tinggi dibandingkan dengan sektor keuangan syariah. Hal ini mencerminkan adanya kesenjangan dalam pemahaman dan penggunaan produk keuangan syariah di masyarakat. Upaya untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah sangat penting untuk memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.

Literasi keuangan syariah dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang menggunakan pengetahuan keuangan untuk mengelola dana yang dimilikinya sesuai dengan prinsip syariah serta mengimplementasikannya dalam sikap dan perilaku keuangan islami agar tercapai kesejahteraan di masa mendatang (Fauzi 2020). Namun, literasi keuangan syariah ini berlaku untuk seluruh lembaga keuangan syariah, termasuk di dalamnya pasar modal syariah, asuransi syariah, LAZ, dan perbankan syariah. Pada perkembangannya, lembaga keuangan syariah yang paling

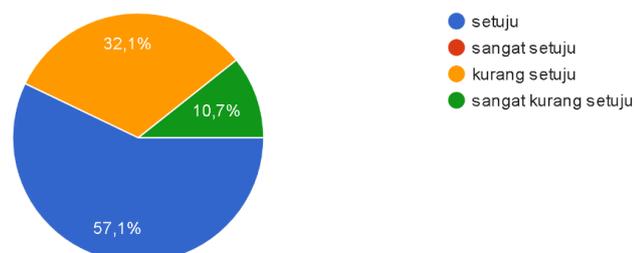
pesat adalah bank syariah. Sehingga untuk memfokuskan penelitian, literasi yang digunakan pada penelitian ini adalah literasi bank syariah.

Berdasarkan penjelasan yang sudah tertera diatas tadi, fakta menunjukkan bahwa data Survei Nasional mengatakan Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat inklusi keuangan syariah hanya mencapai 12,88%, meskipun tingkat literasi keuangan syariah telah meningkat menjadi 39,11%. ini menunjukkan bahwa meskipun pemahaman terhadap prinsip keuangan syariah mulai tumbuh, penerapannya dalam kehidupan nyata belum optimal.

Hal ini menjadi menarik untuk diteliti lebih lanjut, khususnya di kalangan mahasiswa-mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), yang merupakan kelompok akademik dengan latar belakang pemahaman agama yang cukup baik. Mahasiswa-mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) secara akademis dipersiapkan untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai Islam, termasuk dalam aspek muamalah seperti perbankan syariah. Oleh karena itu, secara logis mereka seharusnya memiliki motivasi yang kuat untuk menjauhi riba dan memilih produk keuangan yang sesuai syariat. Dan penulis juga sudah menyebarkan berupa kuesioner kepada beberapa mahasiswa-mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). untuk pra riset. Dan hasil nya bisa dilihat pada gambar yang ada dibawah ini :

**Gambar 1.3**

Pengetahuan saya yang terbatas tentang sistem perbankan syariah membuat saya tidak tertarik untuk menggunakannya  
28 jawaban



Pernyataan diatas menjelaskan kenyataan bahwa tingkat literasi keuangan syariah masih tergolong rendah di kalangan mahasiswa. Fakta bahwa 57,1% mahasiswa menyatakan setuju menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman/pengetahuan menjadi penghalang utama dalam pemanfaatan layanan perbankan syariah. Hal ini menjadi perhatian penting, mengingat generasi muda merupakan target potensial dalam pengembangan industri keuangan syariah di Indonesia.

Salah satu faktor utama yang menyebabkan ketidaktertarikan mahasiswa terhadap perbankan syariah adalah karna kurangnya literasi keuangan syariah pada mahasiswa-mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).. Banyak mahasiswa belum memahami prinsip dasar perbankan syariah seperti akad, bagi hasil, dan larangan riba. Ketidaktahuan ini membuat mereka merasa ragu dan lebih memilih sistem konvensional yang sudah lebih dahulu mereka kenal.

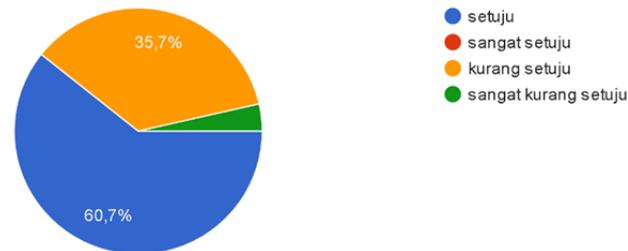
Institusi pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan literasi keuangan syariah. Kurikulum yang memuat dasar-dasar ekonomi Islam, seminar, workshop, dan kegiatan kampus lainnya dapat menjadi sarana efektif untuk memperkenalkan sistem perbankan syariah. Dengan pemahaman yang lebih baik, mahasiswa dapat melihat keunggulan dan nilai-nilai etis yang ditawarkan oleh sistem ini.

Rendahnya ketertarikan mahasiswa terhadap perbankan syariah berpotensi menghambat pertumbuhan industri ini di masa depan. Sebagai calon pengguna jasa dan profesional, mahasiswa harus memiliki kesadaran dan pemahaman terhadap berbagai pilihan sistem keuangan, termasuk syariah.

Tanpa dukungan dari generasi muda, perkembangan perbankan syariah bisa stagnan atau bahkan kalah bersaing dengan sistem konvensional. Selain itu juga gambar dibawah ini menjelaskan :

**Gambar 1.4**

Ketidaktahuan saya tentang manfaat dan cara kerja bank syariah membuat saya kurang berminat menggunakannya  
28 jawaban



Hasil survei yang menunjukkan bahwa 60,7% mahasiswa setuju dengan pernyataan "Ketidaktahuan saya tentang manfaat dan cara kerja bank syariah membuat saya kurang berminat menggunakannya" mencerminkan adanya kesenjangan pengetahuan yang cukup signifikan di kalangan generasi muda terhadap sistem perbankan syariah. Tingginya angka persetujuan ini menandakan bahwa minimnya pemahaman menjadi hambatan utama dalam menjadikan bank syariah sebagai pilihan layanan keuangan.

Minimnya literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa bisa disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya sosialisasi dari pihak perbankan syariah, keterbatasan materi dalam kurikulum pendidikan, serta kurangnya peran aktif lembaga pendidikan dalam mengenalkan ekonomi syariah. Hal ini diperparah dengan dominasi bank konvensional dalam dunia perbankan yang membuat mahasiswa lebih akrab dengan sistem tersebut.

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip Islam, seperti larangan riba (bunga), gharar (ketidakjelasan), dan maisir (spekulasi). Namun, banyak mahasiswa yang belum memahami konsep-konsep ini secara mendalam. Ketidaktahuan ini dapat menyebabkan munculnya anggapan bahwa bank syariah tidak jauh berbeda dengan bank konvensional, padahal secara sistem dan filosofi, keduanya memiliki perbedaan mendasar.

Selain itu, bank syariah sering kali dianggap hanya relevan untuk kelompok masyarakat tertentu yang sangat religius, sehingga mahasiswa yang tidak memiliki latar belakang pendidikan atau lingkungan Islami mungkin merasa bahwa bank syariah bukanlah sesuatu yang perlu mereka pelajari atau gunakan. Padahal, manfaat

bank syariah tidak terbatas pada aspek agama saja, melainkan juga pada keadilan dan keberlanjutan dalam transaksi keuangan.

Pemahaman yang kurang mengenai skema pembiayaan syariah seperti murabahah, mudharabah, dan musyarakah juga membuat mahasiswa enggan menggunakan jasa bank syariah. Mereka mungkin tidak memahami bagaimana keuntungan dibagi, risiko ditanggung bersama, dan tidak adanya bunga seperti dalam sistem konvensional. Ketidaktahuan ini menciptakan persepsi negatif atau ketidakpercayaan terhadap sistem tersebut.

Untuk mengatasi hal ini, dibutuhkan upaya bersama dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan institusi keuangan syariah, untuk meningkatkan literasi keuangan syariah. Sosialisasi yang efektif, seminar, pelatihan, dan integrasi materi ekonomi syariah ke dalam kurikulum pendidikan tinggi dapat menjadi langkah awal yang strategis.

Lebih jauh lagi, bank syariah sendiri perlu melakukan pendekatan yang lebih kreatif dan adaptif dalam menjangkau generasi muda. Penggunaan media sosial, aplikasi mobile yang user-friendly, serta kampanye yang menjelaskan manfaat ekonomi syariah dengan bahasa yang sederhana dan menarik dapat membantu menjangkau mahasiswa dan meningkatkan minat mereka.

Secara keseluruhan, tingginya persentase mahasiswa yang merasa kurang tertarik karena ketidaktahuan menunjukkan perlunya peningkatan literasi keuangan syariah yang lebih masif dan sistematis. Apabila pemahaman mahasiswa terhadap manfaat dan mekanisme kerja bank syariah meningkat, besar kemungkinan mereka akan lebih terbuka dan tertarik untuk memanfaatkannya sebagai alternatif layanan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai keadilan dan keberlanjutan.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa-mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan produk perbankan syariah dalam aktivitas keuangan mereka. Berdasarkan survei yang telah dilakukan penulis terhadap mahasiswa-mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), ditemukan bahwa mayoritas mahasiswa masih lebih memilih menggunakan bank konvensional dibandingkan bank syariah. Hal ini menimbulkan pertanyaan besar: apakah motivasi menghindari riba benar-benar memengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan produk perbankan syariah?

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana motivasi menghindari riba berpengaruh terhadap minat mahasiswa-mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), dalam menggunakan produk perbankan syariah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran generasi muda muslim akan pentingnya menjalankan prinsip keuangan yang sesuai dengan ajaran Islam.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Masih banyak mahasiswa-mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), yang lebih memilih menggunakan produk perbankan konvensional dibandingkan dengan produk perbankan syariah, meskipun mereka memiliki pemahaman dasar terhadap hukum riba dalam Islam. Hal tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.1
2. Tingkat motivasi untuk menghindari riba belum sepenuhnya mendorong mahasiswa untuk beralih ke layanan keuangan syariah yang sesuai dengan prinsip syariat Islam. Hal tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.2
3. Tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa masih beragam, yang dapat memengaruhi tingkat pemahaman dan ketertarikan mereka terhadap produk dan sistem perbankan syariah. Hal tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.3 dan Gambar 1.4
4. Belum diketahui secara pasti sejauh mana pengaruh motivasi menghindari riba dan tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa-mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dalam menggunakan produk perbankan syariah.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah motivasi menghindari riba berpengaruh terhadap minat mahasiswa-mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dalam menggunakan produk perbankan syariah?

2. Apakah tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa-mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dalam menggunakan produk perbankan syariah?
3. Apakah pengaruh ketiga variabel (motivasi menghindari riba, dan literasi keuangan syariah,) secara simultan terhadap minat mahasiswa-mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dalam menggunakan produk perbankan syariah?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi menghindari riba terhadap minat mahasiswa-mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dalam menggunakan produk perbankan syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa-mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dalam menggunakan produk perbankan syariah.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi menghindari riba dan literasi keuangan syariah secara simultan terhadap minat mahasiswa-mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dalam menggunakan produk perbankan syariah.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis:**

- a. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi Islam, khususnya terkait perilaku keuangan konsumen Muslim dalam memilih produk perbankan syariah.
- b. Menjadi referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji hubungan antara motivasi religius dan literasi keuangan syariah terhadap minat menggunakan produk keuangan syariah.

## **2. Manfaat Praktis:**

1. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya menghindari riba dan memahami literasi keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi institusi pendidikan, khususnya mahasiswa-mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk memperkuat materi literasi keuangan syariah dalam kurikulum.
3. Bagi lembaga perbankan syariah, penelitian ini dapat menjadi masukan untuk menyusun strategi pemasaran dan edukasi yang lebih efektif dalam menjangkau kalangan muda, khususnya mahasiswa.

## **F. Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini agar di dalam pembahasan terfokus pada pokok permasalahan dan tidak melebar ke masalah yang lain maka penulis membuat sistematika penulisan karya tulis ilmiah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis akan memaparkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini penulis paparkan terkait kajian ilmiah yang meliputi teori pendukung atau penelitian terdahulu sebagai acuan penelitian yang penulis lakukan.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini penulis paparkan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode kuantitatif yang akan digunakan dengan komponen pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik keabsahan data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini penulis akan memaparkan tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang kesimpulan dan saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. DESKRIPSI TEORI

##### 1. Motivasi Menghindari Riba

Seringkali kata "motif" atau "motivasi" digunakan secara bergantian dalam arti tertentu. Sulit untuk membedakan dengan jelas antara keduanya. Istilah motif menunjukkan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi adalah usaha yang dilakukan untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak untuk bertindak sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

(Menurut Edy Sutrisno p.110 2019) mengungkapkan bahwa motivasi merupakan faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan tertentu, motivasi sering diartikan sebagai faktor pendorong perilaku seseorang. Motivasi juga dapat diartikan sebagai kekuatan (energy) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kegigihan dan semangat dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Motivasi muncul karena adanya kebutuhan yang dirasakan oleh pelanggan. Kebutuhan itu sendiri muncul karena pelanggan merasakan ketidaknyamanan antara apa yang seharusnya dirasakan dan apa yang sebenarnya dirasakan. Kebutuhan yang dirasakan ini mendorong seseorang untuk melakukan pemenuhan kebutuhan.

Motivasi dalam islam yaitu dorongan psikologi yang membuat seseorang mencari dan memikirkan Allah SWT sebagai pencipta alam semesta, dorongan untuk menyembah, meminta pertolongan, dan meminta segala sesuatu sesuai dengan QS. Al-Jumu'ah ayat 10 :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“apabila telah ditunaikan sembahyang, maka bertebaranlah kamu dimuka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah sebanyak banyaknya supaya kamu beruntung”. (QS.Al-Jumu'ah:10).

Ayat di atas merupakan perintah untuk mencapai sesuatu yang akan dicapai maka dengan jalan yang halal. Termasuk memotivasi menghindari bunga bank (riba).

Dalam teori motivasinya, Maslow mengemukakan bahwa ada lima tingkat kebutuhan dasar manusia. Dari teori hierarki kebutuhan inilah yang mendorong konsumen tertarik untuk memilih dan membeli suatu produk. Kelima tingkatan tersebut kemudian dijadikan sebagai kunci pemahaman dalam memahami motivasi manusia.

- a. Kebutuhan fisiologis adalah kebutuhan yang berupa makanan, minuman, perumahan, dan pakaian.
- b. Kebutuhan akan rasa aman adalah kebutuhan akan rasa aman dan rasa aman.
- c. Kebutuhan akan hubungan sosial (afiliasi) adalah kebutuhan untuk bersosialisasi dengan orang lain.
- d. Kebutuhan akan pengakuan (esteem) adalah kebutuhan akan penghargaan harga diri.
- e. Kebutuhan aktualisasi diri (self-actualization) merupakan kebutuhan puncak yang menyebabkan seseorang bertindak bukan atas dorongan orang lain, tetapi karena kesadaran dan keinginan diri sendiri.

Riba adalah kegiatan yang jelas-jelas terlarang dan dianggap lebih banyak menimbulkan masalah daripada menyediakan solusi dalam mengatasi persoalan finansial. Secara etimologis riba berarti ziyadah atau tambahan. Adapun menurut istilah teknis, riba berarti pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara bathil. Ada beberapa pendapat dalam menjelaskan riba, namun secara umum terdapat benang merah yang menegaskan bahwa riba adalah pengambilan pengambilan tambahan, baik dalam transaksi jual beli maupun pinjam meminjam secara batil atau dengan cara-cara yang bertentangan dengan prinsip ekonomi Islam

Menurut Rachmat Syafe'i, riba dilarang karena dua alasan, pertama, ada ketidakadilan, dan kedua, ada eksploitasi dalam kebutuhan dasar atau gharar, ketidakpastian dan spekulasi yang tinggi. Syafi'i Antonio memutuskan kedudukan bunga bank adalah riba dan hukumnya haram, dengan menggunakan beberapa

pandangan yaitu pandangan agama, usul fiqh dan pandangan ekonomi, dimana masalah riba dan bunga bank bukan hanya masalah bagi umat Islam tetapi bagi semua agama yang hidup di dunia bumi ini.

Riba dalam Pandangan Islam Sudah jelas diketahui bahwa Islam melarang riba dan memasukkannya dalam dosa besar. Tetapi Allah SWT dalam mengharamkan riba menempuh metode secara gradual (step by step). Terkait dengan hal tersebut, terdapat beberapa dalil Islam yang melarang sistem riba. Namun demikian Allah SWT menurunkan risalah larangan praktik riba dengan menggunakan empat tahapan.

- a. Riba tidak akan menambah kebaikan di sisi Allah SWT. Allah berfirman, *“Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipatgandakan (pahala).”* (QS. ar-Ruum: 39)
- b. Allah telah menggambarkan siksa bagi orang yahudi yang suka memakan riba. Allah SWT berfirman, *“Maka disebabkan kezaliman orang-orang Yahudi, kami haramkan atas mereka (memakan makanan) yang baik-baik (yang dahulunya) dihalalkan bagi mereka, dan karena mereka banyak menghalangi (manusia) dari jalan Allah, dan disebabkan mereka memakan riba, padahal sesungguhnya mereka telah dilarang daripadanya, dan karena mereka memakan harta orang dengan jalan yang batil. Kami telah menyediakan untuk orang-orang yang kafir di antara mereka itu siksa yang pedih”.* (QS. an-Nisaa' : 160-161)
- c. Allah melarang memakan riba yang berlipat ganda. Allah SWT berfirman, *“Hai orang-orang yang beriman, jauhanlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertaqwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”.* (QS. Ali Imran: 130)
- d. Ditekankan bahwa riba itu haram, dan dinyatakan sebagai perintah terlarang bagi umat Islam. Allah memerintahkan kepada orang-orang

yang beriman agar meninggalkan sisa riba. Allah SWT berfirman, *“Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa-sisa (dari berbagai jenis) riba jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakannya, maka ketahuilah bahwa Allah dan rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat, maka bagimu pokok hartamu, kamu tidak menganiaya dan tidak pula dianiaya”*. (QS. al-Baqarah: 278- 279)

Larangan riba juga dapat ditemukan dalam hadist Rasulullah SAW. Dalam hadist terdapat larangan riba bagi umat Islam yang dijelaskan secara gamblang. Beberapa hadist tersebut diantaranya :

- a. Rasulullah SAW telah mengutuk, baik bagi pembayar maupun penerima riba. (HR. Aun Ibn Hanifah yang meriwayatkan dari ayahnya)
- b. Rasulullah SAW mengutuk orang-orang yang menerima dan memberi riba, orang yang mencatatkan urusan riba, dan menjadi saksi dan selanjutnya beliau mengatakan bahwa mereka semuanya sama. (HR. Abdullah Ibn Mas’ud)
- c. Dalam menunaikan haji yang terakhir, Rasulullah bersabda: “Segala bentuk riba adalah diharamkan, sesungguhnya modal yang kamu miliki adalah untukmu, kamu tidak akan dianiaya dan tidak akan menganiaya. Allah telah menurunkan perintah Nya bahwa riba diharamkan sama sekali. Saya bermula dengan (jumlah) bunga (yang dipinjamkan kepada banyak orang) dari Abbas yang membatalkan semuanya. “Selanjutnya beliau atas nama pamannya” Abbas, telah membatalkan seluruh total bunga terhadap pinjaman modal dari para peminjam”.

Dari ayat dan Hadist diatas, diketahui bahwa Allah dengan tegas melarang praktik riba dan hukumnya haram. Hal ini termasuk dalam kategori mengambil atau memperoleh harta dengan cara tidak benar.

Hubungan Motivasi Menghindari Riba terhadap Keputusan menjadi Nasabah Motivasi adalah keadaan sifat pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu dalam rangka mencapai

suatu tujuan. Motivasi menghindari riba adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk menghindari bahaya riba atau bunga bank yang dilarang oleh Allah dengan tujuan untuk memulai transaksi yang lebih halal dan tidak bertentangan dengan prinsip ekonomi Islam.

Motivasi dapat dikatakan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan entusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Termasuk dengan motivasi menghindari riba akan muncul karena kebutuhan yang dirasakan oleh nasabah. Kebutuhan sendiri muncul karena nasabah merasakan ketidaknyamanan antara yang seharusnya dirasakan dan kenyataan sesungguhnya yang dirasakan. Kebutuhan yang dirasakan tersebut mendorong seseorang untuk melakukan pemenuhan kebutuhan. Keadaan tersebut akan mendorong untuk memutuskan menjadi nasabah perbankan syariah sehingga dapat menghindari riba.

## **2. Tingkat Literasi Keuangan Syariah**

Literasi keuangan merupakan salah satu aspek penting yang diperlukan oleh setiap individu untuk menentukan skala prioritas dalam mengelola keuangan. Menurut (Huston 2010) dalam penelitian (Ulfatun, Udhma, dan Dewi 2016) mendefinisikan literasi keuangan sebagai proses mengukur seberapa baik individu dapat memahami dan menggunakan informasi keuangan pribadi.

Pada penelitian (Yushita 2017) Literasi Keuangan merupakan kegiatan yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang menyimpan dana, meminjam, berinvestasi serta mengelola keuangan. kecakapan finansial juga disini lebih menekankan pada kemampuan untuk memahami konsep dasar dari ilmu ekonomi dan keuangan, untuk selanjutnya di terapkan secara tepat. Mengingat pentingnya literasi keuangan terhadap masyarakat, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melakukan riset pada tahun 2013 untuk mengklasifikasi tingkat pemahaman literasi keuangan pada masyarakat, diantaranya :

### **a. Well literate (21,84 %)**

Yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta

memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

b. Sufficient literate (75,69 %)

Memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.

c. Less literate (2,06 %)

Hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.

d. Not literate (0,41%)

Tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

(Otoritas Jasa Keuangan 2016), menyatakan bahwasannya misi penting dari program literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi dibidang keuangan kepada masyarakat agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, Tujuannya agar menekan kelas Not Literate dan masyarakat tidak mudah tertipu pada produk-produk keuangan dan investasi dengan menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan risikonya.

Literasi keuangan syariah merupakan perluasan dari literasi keuangan dengan elemen-elemen yang sesuai syariat Islam di dalamnya. Literasi keuangan syariah meliputi banyak aspek dalam keuangan, diantaranya pengelolaan uang dan harta (seperti menabung untuk hari tua dan dana darurat untuk digunakan sewaktu-waktu), aspek perencanaan keuangan seperti dana pensiun, investasi, dan asuransi. Ada juga aspek bantuan sosial seperti wakaf, infaq dan sadaqah. Aspek lainnya merupakan zakat dan warisan (Djuwita dan Yusuf 2018: 110). Sebagai negara dengan mayoritas muslim, literasi keuangan syariah adalah hal yang sangat menarik untuk dikaji. Secara logika, dengan tingkat penduduk muslim yang tinggi maka tingkat literasi keuangan syariah seharusnya menunjukkan angka yang tinggi juga.

Berdasarkan survei yang telah dilakukan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) indeks literasi keuangan syariah pada tahun 2019 menunjukkan peningkatan yaitu menjadi 8,93% dari sebelumnya 8,1% pada periode survei

tahun 2016. Hal ini berarti, perkembangan tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia sangat lambat. Apabila di ilustrasikan, dari setiap 100 penduduk di Indonesia, hanya terdapat 9 (sembilan) atau 8 (delapan) orang yang memiliki pengetahuan mengenai industri jasa keuangan syariah. Hal ini berbanding terbalik apabila dibandingkan dengan indeks literasi keuangan konvensional yang menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2019 menjadi 37,72% dari sebelumnya 29,5% pada periode survei tahun 2016 (OJK. 2021: 61). Fenomena ini merupakan sebuah ironi, mengingat mayoritas penduduk di Indonesia adalah muslim.

Secara khusus rendahnya literasi keuangan syariah akan menyebabkan kurangnya akses terhadap lembaga keuangan syariah serta menghambat pertumbuhan ekonomi. Padahal ketika tingkat literasi keuangan syariah dalam masyarakat tinggi maka akan menyebabkan tumbuhnya pembiayaan pembangunan, hal ini didasarkan pada kesadaran masyarakat untuk menabung dan melakukan investasi pada perbankan syariah, sehingga semakin tinggi pula potensi keuangan yang terjadi dalam upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi secara menyeluruh. Literasi keuangan syariah secara langsung akan meningkat ketika masyarakat sudah mempercayakan keuangan mereka pada lembaga dan jasa keuangan yang ada.

Sistem keuangan di Indonesia dijalankan oleh dua jenis lembaga keuangan, yaitu lembaga keuangan bank dan Lembaga keuangan non-bank. Lembaga keuangan bank merupakan Lembaga yang memberikan jasa keuangan yang paling lengkap. Usaha keuangan yang dilakukan disamping menyalurkan dana atau memberikan pembiayaan/kredit juga melakukan usaha menghimpun dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan. Lembaga keuangan bank secara operasional dibina dan diawasi oleh Bank Indonesia. Sedangkan pembinaan dan pengawasan dari sisi pemenuhan prinsip-prinsip syariah dilakukan oleh Dewan Syariah Nasional MUI.

Lembaga keuangan bank syariah terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) (Dahlia, M. 2020: 27-28). Menurut (Refera 2016) dalam OJK (2021: 23) Minimnya tingkat literasi keuangan syariah merupakan permasalahan yang tidak bisa didiamkan, karena kurangnya pengetahuan keuangan akan mengarahkan pada pilihan dan keputusan keuangan yang buruk yang pada akhirnya dapat mengakibatkan konsekuensi keuangan dan

kondisi perekonomian yang tidak diinginkan. Maka dari itu, pada Tahun 2018 – 2020 OJK menjadikan target sasaran kegiatan literasi dan edukasi keuangan yang di prioritaskan terhadap kelompok Pendidik, Pelajar atau Mahasiswa, Masyarakat Umum, pelaku UMKM dan segmen lainnya yaitu target yang mempunyai peluang untuk menggunakan produk dan/atau layanan jasa keuangan (OJK., 2021: 89). Mahasiswa menjadi salah satu target dalam hal literasi keuangan syariah, karena menurut Hai yang (1998) dalam penelitian (Aisyah dan Wicaksono 2020: 94) Mahasiswa dengan pengetahuan literasi keuangan yang rendah beresiko lebih besar dalam keputusan yang salah. Tetapi sebaliknya, dengan adanya mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang masuk kategori tinggi dapat memberikan arahan dan pemahaman pada masyarakat luas.

Mahasiswa mempunyai peran penting dalam meningkatkan literasi keuangan bagi masyarakat. Sebagai *Agent Of Change* mahasiswa merupakan penggerak bagi masyarakat dalam melakukan perubahan ke arah yang lebih baik. Demikian pula mahasiswa STAI Putra Galuh Ciamis, sebagai agen perubahan dituntut untuk terlebih dahulu meningkatkan literasi keuangannya agar mahasiswa mampu menentukan pilihan dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik, dan terhindar dari aktivitas investasi pada instrument keuangan yang tidak jelas.

Literasi keuangan syariah merupakan kecakapan dalam mencerna dan mengimplementasikan konsep keuangan syariah kemudian mampu menggunakan dan mengatur keuangan yang tersedia guna menggapai target yang diharapkan bersumber pada asas-asas syariah (Faridho, 2018). Berdasarkan kajian dari (Nasution AW 2019) bahwa literasi keuangan syariah adalah wawasan dan paradigma ketika menggunakan produk jasa keuangan syariah. Tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi diinginkan dapat menumbuhkan pemanfaatan warga terhadap produk jasa keuangan syariah dan serta merta berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat sehingga dapat membantu perekonomian suatu negara. Dalam rangka merangsang warga agar lebih menggunakan produk jasa keuangan syariah, masyarakat perlu sosialisasi tentang keuangan syariah agar tumbuh minat untuk memanfaatkan produk jasa keuangan syariah. Minat merupakan kecenderungan individu dalam melakukan suatu aktivitas yang di sukainya [Shaleh AR; Wahab MA,

2004]. Jika individu memiliki minat pada suatu hal, umumnya yang bersangkutan akan dengan mudah menerima dan bersikap positif terhadap obyek atau lingkungan yang menjadi minatnya.

### **3. Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah**

Minat mahasiswa-mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dalam menggunakan produk perbankan syariah merupakan topik yang penting untuk diteliti karena berkaitan langsung dengan peningkatan inklusi keuangan syariah di kalangan generasi muda Islam. Minat tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti tingkat pemahaman terhadap prinsip perbankan syariah, kepercayaan terhadap sistem syariah, serta pengaruh lingkungan akademik dan sosial.

Penelitian oleh (Faisal 2016) mengemukakan bahwa pengetahuan mahasiswa mengenai produk perbankan syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mereka menjadi nasabah bank syariah, dan semakin tinggi pemahaman mereka, maka semakin besar pula kecenderungan mereka untuk menggunakan produk keuangan yang berbasis syariah.

Selain itu, faktor religiusitas juga tidak bisa diabaikan, menunjukkan bahwa tingkat religiusitas yang tinggi mendorong mahasiswa untuk memilih berinteraksi dengan sistem keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, termasuk memilih bank syariah sebagai mitra keuangan mereka (Chusna, 2023 – UIN Walisongo).

Di sisi lain, persepsi terhadap manfaat, kemudahan akses, dan pelayanan dari bank syariah juga turut mempengaruhi minat mahasiswa, sebagaimana dijelaskan bahwa persepsi positif terhadap bank syariah, termasuk peluang karir di dalamnya, berkorelasi dengan minat mahasiswa untuk mengenal dan menggunakan produk-produknya (Lubis 2023). Oleh karena itu, dalam konteks mahasiswa-mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), pendekatan yang mengintegrasikan aspek edukatif, religiusitas, dan promosi produk syariah akan sangat penting dalam meningkatkan partisipasi mereka dalam sistem keuangan syariah.

## B. Penelitian Terdahulu

Dalam ini kajian terdahulu yang diambil adalah sebanyak 5 artikel sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Peneliti Terdahulu**

No	Nama Dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Sekar Syahira (2022) Pengaruh Literasi Bank Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Pada Generasi Z Di Jakarta	Tingkat literasi bank syariah (diukur menggunakan pengetahuan bank syariah, perilaku keuangan, dan sikap keuangan) pada generasi Z di Jakarta adalah 79,8% dan masuk ke dalam kategori sedang.  Pengetahuan bank syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan bank syariah pada generasi Z di Jakarta, dengan T-statistik di atas 1,96, yakni 3,861.
2.	Tabrani (2020) Tingkat Literasi Perbankan Syariah Nasabah Pembiayaan Bank Syariah di Kabupaten Aceh Tamiang Provinsi Aceh	Tingkat literasi perbankan syariah nasabah pembiayaan bank syariah di Kabupaten Aceh Tamiang Provinsi Aceh berada pada kategori sedang dengan angka 65,1% variabel pengetahuan perbankan syariah, perilaku keuangan, dan sikap keuangan berpengaruh secara parsial & simultan terhadap keputusan melakukan program pembiayaan di bank syariah.
3.	Muhammad Khafid Farhan (2023) Pengaruh Motivasi Menghindari Riba, Kualitas Pelayanan Dan Pengetahuan Produk Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank BSI (Studi pada Masyarakat Desa Bumi Asih	Motivasi Menghindari Riba berpengaruh terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank BSI, yang berarti bahwa semakin meningkat Motivasi Menghindari Riba maka Keputusan Menjadi Nasabah Bank BSI akan naik. Hal ini berarti semakin besar

	Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan)	atau baik Motivasi Menghindari Riba yang dimiliki oleh Masyarakat Desa Bumi Asih maka akan semakin banyak masyarakat yang memilih Perbankan Syariah dan menjadi Nasabah Bank Syariah atau Bank BSI.
4.	Heni Mutiara (2020) “Pengaruh Motivasi Menghindari Riba dan Pengatahuan Produk Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk KC Padang sidimpuan”	Motivasi menghindari riba berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk KC Padang sidimpuan. Pengetahuan produk perbankan syariah berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk KC Padang sidimpuan. Motivasi menghindari riba dan pengetahuan produk perbankan syariah secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk KC Padangsidimpuan.
5.	Mochamad Reza Adiyanto <sup>1</sup> , Arie Setyo Dwi Purnomo <sup>2</sup> (2021) “Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah”	tingkat literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif terhadap minat responden dalam menggunakan produk bank syariah. Sehingga konsep literasi merupakan salah satu komponen utama dalam meningkatkan inklusifitas produk bank syariah. Hal ini mengindikasikan edukasi literasi keuangan syariah kepada masyarakat berpotensi meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan produk bank syariah yang ditawarkan oleh perbankan syariah.

		<p>Literasi yang terbatas kepada masyarakat akan menghalangi minat penggunaan produk bank syariah. Disisi lain kemajuan teknologi melahirkan beberapa konsep produk syariah yang baru. Sehingga membutuhkan edukasi lebih massif.</p>
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

## C. Perbedaan Dan Persamaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Penulis

### 1. Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Penulis

#### a. Kebaruan Hasil

Penelitian terdahulu umumnya hanya menyimpulkan adanya pengaruh positif antara literasi keuangan atau motivasi terhadap minat menggunakan perbankan syariah tanpa menekankan perbandingan kekuatan antarvariabel. Sementara itu, penelitian ini tidak hanya membuktikan adanya pengaruh kedua variabel, tetapi juga menekankan temuan baru terkait variabel mana yang lebih dominan dalam memengaruhi minat mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kebaruan (novelty) berupa gambaran yang lebih mendalam mengenai faktor utama yang paling berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan produk perbankan syariah

#### b. Konteks Penilaian

Penelitian terdahulu umumnya meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan dan minat menggunakan perbankan syariah pada masyarakat umum, Sementara itu, penelitian ini secara khusus menyoroti mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Pemilihan subjek ini menjadi pembeda penting karena mahasiswa PAI memiliki latar belakang keilmuan agama yang seharusnya lebih memahami konsep riba dan keuangan syariah. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka justru belum sepenuhnya menggunakan produk perbankan syariah. Kondisi kontras antara pemahaman teoretis dan praktik inilah yang menjadikan penelitian ini berbeda dan lebih kontekstual dibanding penelitian sebelumnya.

## 2. Persamaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Penulis

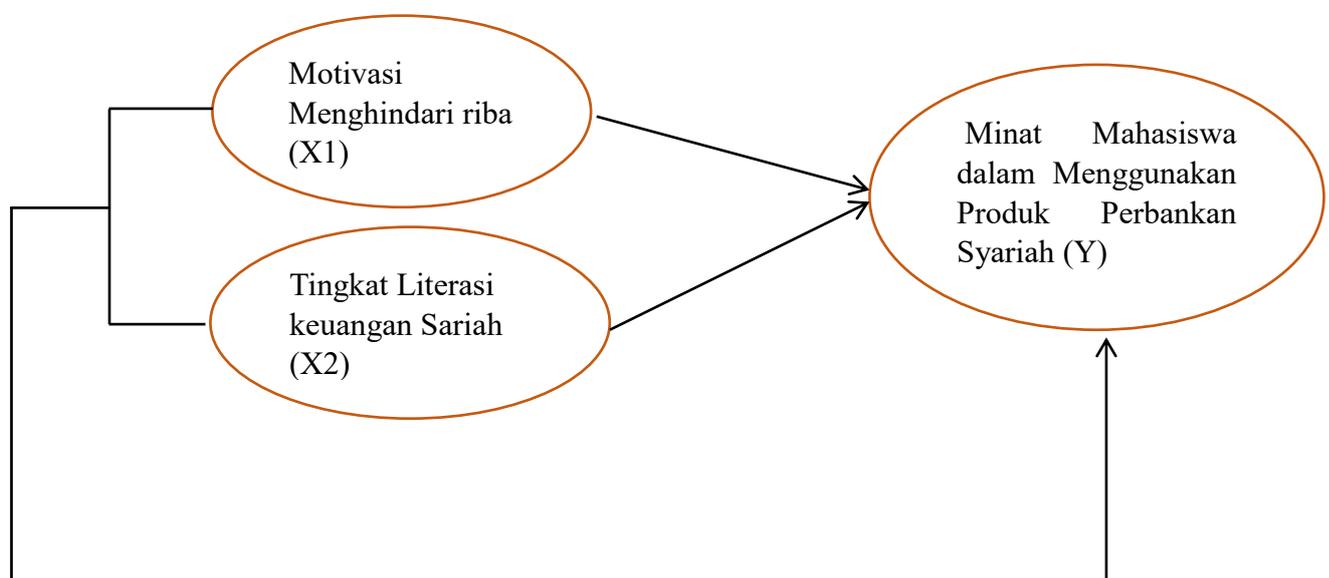
- a. Pertama, sama-sama meneliti faktor-faktor yang memengaruhi minat atau keputusan dalam menggunakan produk perbankan syariah.
- b. Kedua, penelitian terdahulu maupun penelitian ini sama-sama menempatkan literasi atau pengetahuan keuangan syariah sebagai variabel yang berperan penting dalam memengaruhi minat individu terhadap layanan perbankan syariah.
- c. Ketiga, dari sisi metodologi, penelitian terdahulu dan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data, serta menggunakan perangkat lunak SPSS untuk menguji pengaruh antarvariabel.

### D. Kerangka Berpikir

Menurut (Sekaran dan Bougie 2010) kerangka konseptual penelitian adalah suatu model yang menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, yang didasarkan pada teori atau penelitian sebelumnya. Kerangka ini membantu peneliti dalam merumuskan pertanyaan penelitian dan hipotesis. (Sugiyono 2017) berpendapat bahwa secara teoritis, kerangka konseptual menghubungkan variabel terikat dan bebas yang akan diukur dalam penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, kerangka konseptual penelitian dapat diilustrasikan sebagai berikut:

**Tabel 2.2**  
**Kerangka Berfikir**



## E. Hipotesis Penelitian

(Nazir 2014) menyusun dalam penelitian kuantitatif, keberadaan hipotesis dipandang sebagai komponen penting dalam penelitian, dan peneliti harus sanggup memfokuskan permasalahan sehingga dapat diprediksi hubungan-hubungan yang terjadi.

Menurut (Tanjung dan Devi 2013) hipotesis adalah kesimpulan atau jawaban sementara dari permasalahan penelitian yang kebenarannya perlu dibuktikan dengan data empiris. Karena itu, data empiris ini penting sebagai bukti dari hipotesis yang diberikan dalam penelitian.

Adapun hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

- a. Hipotesis (H1):  
Variabel X1 (Motivasi menghindari riba) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah).
- b. Hipotesis (H2):  
Variabel X2 (Literasi keuangan syariah) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah).
- c. Hipotesis (H3):  
Variabel X1 (Motivasi menghindari riba) dan X2 (Literasi keuangan syariah) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metodologi Penelitian**

(Sugiyono 2021) menjelaskan yang dimaksud dengan metodologi penelitian adalah ilmu yang mempelajari metode penelitian, (Siyoto Dan Sodik 2015) memperjelaskan penelitian merupakan suatu penyelidikan terorganisasi atau penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam menvari fakta untuk menentukan sesuatu, setidaknya, (Sunggono 2015) memperkuat bahwa penelitian bermakna penyaluran hasrat ingin tahu peneliti dalam taraf keilmuan tidak hanya berdasarkan bukti-bukti yang meyakinkan tetapi juga dikumpulkan melalui prosedur yang jelas, sistematis, dan terkontrol.

Dalam hal ini, pendekatan penelitian kasus dengan metode penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk melihat pengaruh variabel bebas (motivasi menghindari riba dan tingkat literasi keuangan syariah) terhadap variabel terikat (minat mahasiswa dalam menggunakan produk perbankan syariah). Selanjutnya, penelitian ini menguji hubungan sebab-akibat antara variabel dengan menggunakan data kuantitatif yang diperoleh melalui kuesioner yang terstruktur. Menurut (Arikunto 2019) penelitian kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan terdalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit. Jika ditinjau dari sifat penelitian, maka kasus penelitian lebih mendalam. (Sugiyono 2019) menilai penggunaan metode penelitian kuantitatif adalah untuk meneliti populasi atau sampel tertentudengan data yang bersifat numerik kemudian di analisis menggunakan statistik

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), tepatnya di Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Agama Islam (FAI). yang berlokasi di Medan, Sumatera Utara. Pemilihan tempat ini didasarkan pada karakteristik mahasiswa-mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam

(PAI), Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). sebagai objek yang menjadi fokus penelitian.

## 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dimulai dari Mei Hingga Juni 2025 mencakup tahapan mulai dari penyusunan instrumen, pengumpulan data, hingga analisis akhir.

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	Bulan																							
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		2025				2025				2025				2025				2025							
		1	2	28	29	28	29	30	31	1	2	3	4	1	2	3	4	2	7	16	19	11	12	13	14
1	Pengajuan judul	■																							
2	Pembuatan proposal			■	■	■	■																		
3	Bimbingan proposal			■	■	■	■																		
4	Seminar proposal								■																
5	Pengumpulan data														■	■	■	■							
6	Bimbingan skripsi																■	■	■	■					
7	Sidang meja hijau																						■		

## C. Populasi Dan Sampel

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian bersifat objektif mencakup pengumpulan data dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik. Metode penelitian kuantitatif juga dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi atau jumlah keseluruhan dari objek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan ditetapkan untuk penelitian. (Sugiyono 2010).

Menurut (Dawis Et Al. 2023) populasi penelitian adalah sekelompok orang, benda atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel sekumpulan yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.

### 2. Sample

Menurut (Winarto 2018) ada beberapa hal yang menguntungkan dari pengambilan sampel yaitu penghematan biaya, penghemat waktu, penghemat tenaga, serta jaminan ketelitian dan bobot hasil. Rumus yang digunakan untuk menemukan jumlah sampel dalam populasi yang besar adalah rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$= \frac{632}{1 + 632 (0,1)^2} = 86,333 = 86$$

$n$  = Ukuran sampel

$N$  = Ukuran populasi

$e$  = Tingkat kesalahan (error margin)

## D. Jenis Data Berdasarkan Sumber Data Dan Sifat

### a. Jenis Data Berdasarkan Sumber

#### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data dalam pemberian informasi dilakukan secara langsung oleh pengumpul penelitian atau informasi yang asal usulnya dari sumber asli. Jadi, data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber asli tanpa perantara. Data ini diperoleh di lapangan dalam bentuk kuesioner

maupun wawancara. Data primer ini diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa-mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) stambuk 2021-2022.

## **2. Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang digunakan hanya sebagai pendukung data primer atau data penelitian yang didapatkan secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain) berupa dokumen, bukti, catatan atau laporan. Data tersebut diperoleh dari observasi langsung tentang Motivasi Menghindari Riba dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Minat mahasiswa-mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah.

## **b. Sumber Data Berdasarkan Sifat**

### **1. Data kualitatif**

Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka atau data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka. Data data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data seperti wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip) bentuk lain data kualitatif adalah gambar yang diperoleh melalui pemotretan atau rekaman video.

### **2. Data kuantitatif**

Data kuantitatif adalah data hasil pengamatan yang disajikan dalam bentuk angka atau data kuantitatif yang di angkatan / scoring. Data ini biasanya digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang bersifat objektif dan mengukur berbagai aspek. Contohnya adalah hasil beberapa survei, skor, tes, atau statistik tertentu.

## **E. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel**

(Siyoto dan Sodik 2015:50) menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, yaitu:

1. Variabel Independen (bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab timbulnya variabel terikat lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya adalah Lokasi (X1) dan Tingkat Literasi Keuangan (X2).
2. Variabel Dependen (terikat) yaitu variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel. Variabel

Operasionalisasi variabel penelitian ini dapat dijelaskan pada :

**Tabel 3.2**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional Variabel	Metode Penelitian	Sumber
1.	Motivasi Menghindari Riba (X1)	Dorongan internal mahasiswa untuk menghindari praktik riba karena pertimbangan agama, moral, dan lingkungan sosial.	Kuantitatif (Angket)	Kuesioner, Literatur
2.	Literasi Keuangan Syariah (X2)	Tingkat pengetahuan, pemahaman, dan sikap mahasiswa terhadap konsep, prinsip, dan produk keuangan syariah.	Kuantitatif (Angket)	Kuesioner, Literatur
3.	Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y)	Ketertarikan mahasiswa untuk menggunakan layanan dan produk perbankan syariah, seperti tabungan syariah, pembiayaan, dan investasi berbasis syariah.	Kuantitatif (Angket)	Kuesioner, Literatur

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini data diperoleh melalui angket (kuesioner). Teknik pengambilan data bersumber dari sampel penelitian yang sudah ditetapkan sebanyak 86 sampel yang akan mengisi kuesioner penelitian dan yang akan mengisi mahasiswa-mahasiswi program studi pendidikan agama islam (PAI),

universitas muhammadiyah sumatera utara (UMSU). Karena itu agar data yang diperoleh lengkap, sempurna, dan subjektif maka teknik pengumpulan data primer ini, sampel diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner. Penyebaran kuesioner dengan mengisi lengkap setiap item butir pernyataan. Banyaknya item butir pernyataan variabel motivasi menghindari riba (X1) 7 butir pernyataan, tingkat literasi keuangan (X2) 7 butir pernyataan, dan minat mahasiswa dalam menggunakan produk perbankan syariah (Y) 7 butir pernyataan. Nantinya, ke 86 responden tinggal memilih satu jawaban dari 21 butir item pernyataan yang peneliti ajukan dengan membubuhkan tanda tombol, tanda tombol adalah sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan jawaban yang sesuai. Jawaban sangat setuju (SS) bernilai 5, setuju (S) bernilai 4, ragu-ragu (RR) bernilai 3, tidak setuju (TS) bernilai 2, sangat tidak setuju (STS) bernilai 1.

**Tabel 3.3**  
**Skala Pengukuran**

<b>Jawaban</b>	<b>Skor</b>	<b>Internal</b>
<b>Sangat Setuju</b>	5	80% - 100%
<b>Setuju</b>	4	60% - 79,99%
<b>Ragu-Ragu</b>	3	40% - 59,99%
<b>Tidak Setuju</b>	2	20% - 39,99%
<b>Sangat Tidak Setuju</b>	1	<20%

*Sumber : (Sugiyono, 2015)*

## **G. Uji Prasyarat**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

dalam penggunaan analisis korelasi agar menunjukkan hubungan yang valid atau tidak biasa maka perlu pengujian asumsi klasik pada model regresi yang digunakan. Adapun asumsi dasar yang harus dipenuhi antara lain :

#### **a. Uji Normalitas**

Menurut (Gujarati 2004) Uji normalitas dapat dilakukan dengan normal P-P Plot dan uji Kolmogorov-Smirnov. Normal P-P Plot, uji normalitasnya dapat

dilihat dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik atau normal dengan  $\varepsilon_i \sim (0, \sigma^2)$ . Dasar pengambilan keputusannya, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

**b. Uji Multikolinieritas**

Menurut (Ghozali 2012) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas adalah dengan menggunakan variance inflation factor (VIF) yang merupakan kebalikan dari toleransi. Bila kolerasi kecil artinya menunjukkan nilai VIF akan besar. Bila  $VIF < 10$  maka dianggap tidak terjadi multikolinieritas. Bila  $VIF > 10$  terjadi persoalan multikolinieritas diantara variabel bebas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji ini bertujuan untuk melakukan uji apakah sebuah model regresi terjadi ketidknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linier berganda, yaitu dengan melihat grafik scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED, apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali 2016).

**H. Teknik analisis data**

Analisis data berguna untuk mengetahui dan menjawab rumusan masalah pada penelitian ini dengan menggunakan data-data yang telah diperoleh. analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif hal itu dikarenakan pada penelitian ini data yang diolah merupakan data yang berupa angka-angka/numerik. pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda yaitu suatu model penelitian di mana terdapat

lebih dari satu variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat pada penelitian tersebut.

## 1. Uji Kualitas Data

### a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan syarat penelitian kuantitatif untuk bisa membuktikan kejujuran, kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel suatu penelitian. jika instrumen valid atau benar maka kemungkinan besar pengukuran akan benar (Edrick 2022). Uji ini sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak. diolah menggunakan SPSS versi 30

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut (Sugiyono 2021 : 176). instrumen dikatakan reliabel jika dapat menghasilkan data yang konsisten saat digunakan untuk mengukur objek yang sama secara berulang (Edrick 2022).

## 2. Uji Hipotesis

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah yang menggunakan lebih dari satu variabel yang mempengaruhi variabel independen untuk menaksir variabel dependen agar taksiran menjadi lebih akurat. Regresi menunjukkan hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Sifat hubungan ini juga dapat dijelaskan antara variabel yang satu sebagai penyebab sedangkan yang lain sebagai akibat, dalam bentuk variabel yang independen (X) dan variabel dependen (Y). Berikut merupakan rumus metode analisis regresi berganda :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk Bank Syariah)

X 1 = Variabel independen (Motivasi Menghindari Riba)

X 2 = Variabel independen (Tingkat Literasi Keuangan Syariah)

a = Konstanta e = Error

b 1 dan b 2 = Besaran koefisien regresi dari masing-masing variable

## 2. Uji Parsial Dengan $t_{test}$

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini pengujian dilakukan menggunakan uji  $t_{tes}$ . Uji  $t_{tes}$  pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengambilan keputusan ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Jika signifikansi  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $\alpha$  maka  $H_0$  diterima, artinya variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika signifikansinya lebih kecil dari  $\alpha$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

## 3. Uji Simultan Dengan $f_{test}$

Uji  $f_{hitung}$  pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan ini berdasarkan perbandingan nilai  $F_{hitung}$  dengan melihat tingkat signifikansinya, kemudian membandingkan dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan (5% atau 0,05). Dengan derajat keyakinan tertentu, jika  $f_{hitung} \leq f_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, sedangkan jika  $f_{hitung} \geq f_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

## 4. Uji Determinasi\_Square ( $R^2$ )

Uji determinasi ( $R^2$ ) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil dapat diartikan bahwa kemampuan menjelaskan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terkait sangat terbatas, sedangkan nilai yang mendekati satu variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Kelemahan penggunaan koefisien determinasi  $R^2$  adalah bias terhadap variabel terikat yang ada dalam model. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted*  $R^2$  pada saat mengevaluasi mana model regresi yang baik.

Setiap tambahan nya variabel independen, maka  $R^2$  pasti akan meningkat tanpa melihat apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Jika dalam uji empiris didapat nilai *adjusted*  $R^2$  negatif, maka nilai *adjusted*  $R^2$  dianggap bernilai nol. Dengan demikian,

pada penelitian ini tidak menggunakan  $R^2$  namun menggunakan nilai *adjusted*  $R^2$  untuk mengevaluasi model regresinya.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Hasil Penelitian**

Universitas muhammadiyah sumatera utara yang disingkat menjadi UMSU, adalah amal usaha dibawah penyerikatan muhammadiyah yang berasas islam dan bersumber pada al-quran dan sunnah didirikan di medan pada tanggal 27 februari 1957 yang berkedudukan di kota medan provinsi sumatera utara. Universitas muhammadiyah sumatera utara , didirikan atas prakarsa beberapa tokoh ulama muhammadiyah, HM Bustami Ibrahim, D. Diyar Karim, Rustami Thayib, M. Nur Haitami, Kadiruddin Pasaribu, Dr. Darwis Datuk Batu Besar, H Syaiful UA, Abdul Mu'thi dan Baharuddin Latif. UMSU yang sekarang ini bermula dari lahirnya fakultas Fakafih dan Hukum Islam Muhammadiyah (FAFHIM) yang kemudian menjadi Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) Sumatera Utara pada tahun 1968, mengasuh 3 (tiga) fakultas : (1) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), (2) Fakultas Ilmu Agama Jurusan Dakwah (FIAD), dan (3) Fakultas Syariah.

UMSU dikukuhkan dengan piagam pendirian oleh PP Muhammadiyah Majelis Pendidikan dan Pengajaran Nomor 2661/0/07/1974 tanggal 28 Mei 1974 Awal berdirinya FIP UMSU merupakan binaan FIP Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) dan pada tahun 1974 berdiri sendiri, sedangkan FIAD yang bercabang ke Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat bersiri sendiri dan mengubah nama menjadi Fakultas Ushuluddin, lahirnya fakultas-fakultas lain tidak terlepas dari peran serta kopertis wilayah 1 atas nama menteri pendidikan dan kebudayaan RI dan kopertis wilayah IX atas nama Menteri Agama RI.

UMSU yang berganda mengasuh 3 (tiga) Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Agama Jurusan Dakwah, Dan Fakultas Syariah seiring perjalanan waktu berkembang pesat. UMSU saat ini memiliki delapan Fakultas Yaitu, Fakultas Pertanian, Fakultas Tehnik, Fakultas Ilmu Social Dan Politik, Fakultas Hukum, Fakultas Agama Islam, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Dan Fakultas Kedokteran yang didirikan tahun 2008. Untuk program Pasca Sarjana Delapan Program Studi Magister Manajemen, Akuntansi, Hukum, Kementrian, Komunikasi, Tehnik Elektro Dan Matematika Serta

Manajemen Pendidikan, UMSU juga sedang menunggu proses pelaksanaan program doctoral hukum.

### **Visi**

Menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam membangun peradaban bangsa dengan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan sumber daya manusia berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

### **Misi**

Untuk mewujudkan visinya, Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara (UMSU) memiliki misi sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah
- b. Menyelenggarakan penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah
- c. Melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui pemberdayaan dan pengembangan kehidupan masyarakat berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada mahasiswa umsu prodi pai stambuk 2021-2022 untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Menghindari Riba, Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrument dalam bentuk kuesioner dengan 21 item pernyataan yang terdiri dari 7 pernyataan variabel (X1), 7 pernyataan variabel (X2), 7 pernyataan variabel (Y). dalam tahapan selanjutnya, kuesioner penelitian tersebut disebarkan kepada seluruh sampel yaitu 86 mahasiswa Umsu Prodi Pai stambuk 2021-2022.

Hasil data kuesioner tersebut disebarkan dengan responden menggunakan skala likert dan diolah dengan menggunakan software SPSS. Data penelitian dideskripsikan melalui data primer berupa kuesioner yang telah di uji dan disimpulkan.

## **2. Karakteristik Reponden**

Karakteristik reponden pada penelitian ini membantu mengidentifikasi responden dan membantu menunjukkan identitas dari responden pada penelitian ini.

### a. Jenis Kelamin

Data yang diperoleh dalam kuesioner diperlihatkan dalam bentuk kuantitatif dengan responden yang berjumlah 86 orang. Maka dari itu, responden dapat diidentifikasi sebagai berikut :

**Table 4.1**

#### Jenis Kelamin

#### Jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	37	43.0	43.0	43.0
	Perempuan	49	57.0	57.0	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

(sumber : oleh data primer, SPSS (2025))

Data table diatas dapat dilihat bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah yaitu 37 responden dengan presentasi sebesar 43.0%. Sedangkan responden perempuan dengan jumlah 49 responden dengan presentase 57.0%. Dengan demikian disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini di dominasi oleh responden berjenis kelamin perempuan.

### b. Stambuk

Berdasarkan hasil analisis data yang ditampilkan pada tabel distribusi frekuensi di bawah ini, diketahui bahwa :

**Table 4.2**

#### Stambuk

#### Stambuk

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2021	52	60.5	60.5	60.5
	2022	34	39.5	39.5	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

(sumber : oleh data primer, SPSS (2025))

Berdasarkan data yang ditampilkan, responden dalam penelitian ini terbagi ke dalam dua kelompok stambuk, yaitu stambuk 2021 dan stambuk 2022. Dari total 86 responden, sebanyak 52 responden (60,5%) berasal dari stambuk 2021, sementara 34 responden (39,5%) berasal dari stambuk 2022. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berasal dari stambuk 2021.

### 3. Analisis variabel penelitian

#### a. Variabel Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y)

Berikut hasil data dari penelitian yang diperoleh dari pengolahan data responden variabel Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y)

**Tabel 4.3**

**Skor Kuesioner Pada Variabel Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y)**

No	SS		S		R		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	52	60.5%	32	27.2%	2	2.3%	-	-	-	-	86	100%
2	55	64.0%	26	30.2%	4	4.7%	1	1.2%	-	-	86	100%
3	51	59.3%	29	33.7%	6	7.0%	-	-	-	-	86	100%
4	55	64.0%	27	31.4%	4	4.7%	-	-	-	-	86	100%
5	55	64.0%	28	32.6%	2	2.3%	1	1.2%	-	-	86	100%
6	48	55.8%	31	36.0%	7	8.1%	-	-	-	-	86	100%
7	55	64.0%	29	33.7%	2	2.3%	-	-	-	-	86	100%

(sumber : oleh data primer, SPSS (2025))

Data pada tabel menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian positif terhadap pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan Minat Dalam Menggunakan Produk Bank Syariah. Hal ini tercermin dari dominasi responden yang memilih kategori Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S) pada setiap item pernyataan.

Pilihan responden terhadap kategori negatif seperti Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) sangat minim, bahkan hampir tidak muncul. Ini menunjukkan bahwa tingkat ketertarikan mahasiswa terhadap produk perbankan syariah berada pada level yang cukup tinggi. Dengan kata lain,

mahasiswa menunjukkan antusiasme dan penerimaan yang baik terhadap penggunaan layanan keuangan berbasis syariah.

b. Variabel Motivasi Menghindari Riba (X1)

Berikut ini hasil data penelitian yang diperoleh dari pengolahan data responden variabel Motivasi Menghindari Riba (X1) :

**Tabel 4.4**  
**Skor Kuesioner Pada Variabel Motivasi Menghindari Riba (X1)**

No	SS		S		R		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	58	67.4%	25	29.1%	3	3.5%	-	-	-	-	86	100%
2	51	59.3%	29	33.7%	5	5.8%	1	1.2%	-	-	86	100%
3	54	62.8%	28	32.6%	4	4.7%	-	-	-	-	86	100%
4	53	61.6%	28	32.6%	4	4.7%	1	1.2%	-	-	86	100%
5	55	64.0%	26	30.2%	5	5.8%	-	-	-	-	86	100%
6	52	60.5%	29	33.7%	4	4.7%	1	1.2%	-	-	86	100%
7	53	61.6%	28	32.6%	5	5.8%	-	-	-	-	86	100%

(sumber : oleh data primer, SPSS (2025))

Berdasarkan dari pernyataan yang diajukan kepada 86 responden mengenai variabel Motivasi Menghindari Riba (X1), dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki motivasi yang sangat baik dalam menghindari riba. Hal ini terlihat dari dominasi jawaban “Sangat Setuju (SS)” dan “Setuju (S)” pada setiap pernyataan, dengan persentase tertinggi pada pernyataan pertama yaitu 67,4% (SS) dan 29,1% (S).

Seluruh pernyataan mendapatkan respon positif dengan total persentase untuk kategori SS dan S selalu di atas 80%, menunjukkan bahwa sebagian besar responden secara konsisten menyatakan persetujuan terhadap pernyataan yang mencerminkan keinginan untuk menjauhi praktik riba.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi responden untuk menghindari riba tergolong sangat tinggi, dan hal ini mendukung bahwa nilai-nilai syariah cukup tertanam kuat dalam pola pikir responden.

c. Variabel Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X2)

Berikut ini hasil data penelitian yang diperoleh dari pengolahan data responden Variabel Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X2) :

**Tabel 4.5**  
**Skor Kuesioner Pada Variabel Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X2)**

No	SS		S		R		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	58	67.4%	25	29.1%	3	3.5%	-	-	-	-	86	100%
2	49	57.0%	34	39.5%	2	2.3%	1	1.2%	-	-	86	100%
3	54	62.8%	31	36.0%	1	1.2%	-	-	-	-	86	100%
4	56	65.1%	27	31.4%	3	3.5%	-	-	-	-	86	100%
5	51	59.3%	33	38.4%	2	2.3%	-	-	-	-	86	100%
6	55	64.0%	28	32.6%	3	3.5%	-	-	-	-	86	100%
7	49	57.0%	35	40.7%	2	2.3%	-	-	-	-	86	100%

(sumber : oleh data primer, SPSS (2025))

Berdasarkan hasil distribusi jawaban responden terhadap variabel Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X2), dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat literasi yang baik. Hal ini terlihat dari dominasi jawaban pada kategori Sangat Setuju dan Setuju di setiap pernyataan, dengan persentase yang cukup tinggi dan konsisten.

Persentase jawaban pada kategori Ragu-ragu, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju tergolong rendah dan tidak signifikan, menunjukkan bahwa pemahaman responden terhadap konsep dan praktik keuangan syariah sudah cukup baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah responden berada pada kategori tinggi.

#### 4. Hasil Uji Analisis Data

##### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2019). Dalam melakukan uji validitas, peneliti memakai 86 responden dan taraf signifikan 5% dengan bantuan SPSS. Suatu item pertanyaan dinyatakan valid jika nilai  $r$  hitung melebihi dari nilai  $r$  tabel tingkat signifikan 0.05 sebagai berikut :

##### 1) Uji validitas variabel Motivasi Menghindari Riba (X1)

Berikut hasil data penelitian yang diperoleh dari pengolahan SPSS

**Tabel 4.6**  
**Uji Validitas Variabel Motivasi Menghindari Riba (X1)**

No	Nilai Korelasi	Keterangan
1	0.302 > 0.213	Valid
2	0.848 > 0.213	Valid
3	0.324 > 0.213	Valid
4	0.868 > 0.213	Valid
5	0.370 > 0.213	Valid
6	0.866 > 0.213	Valid
7	0.304 > 0.213	Valid

*(sumber : oleh data primer, SPSS (2025))*

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap variabel Motivasi Menghindari Riba (X1) yang dilakukan dengan bantuan SPSS dan melibatkan 86 responden, diperoleh bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai korelasi yang lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,213. Dengan demikian, seluruh item pernyataan pada variabel X1 dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

2) Uji validitas variabel Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X2)

**Table 4.7**  
**Uji Validitas Variabel Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X2)**

No	Nilai Korelasi	Keterangan
1	0.782 > 0.213	Valid
2	0.381 > 0.213	Valid
3	0.220 > 0.213	Valid
4	0.767 > 0.213	Valid
5	0.502 > 0.213	Valid
6	0.765 > 0.213	Valid
7	0.492 > 0.213	Valid

*(sumber : oleh data primer, SPSS (2025))*

Hasil uji validitas terhadap variabel Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X2) menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai korelasi

lebih tinggi dibandingkan nilai  $r$  tabel sebesar 0,213. Dengan jumlah responden sebanyak 86 orang, dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan pada variabel ini telah memenuhi kriteria validitas dan dapat digunakan untuk mengukur tingkat literasi keuangan syariah responden dalam penelitian ini.

- 3) Uji validitas variabel Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y)

**Table 4.8**  
**Uji Validitas Variabel Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y)**

No	Nilai Korelasi	Keterangan
1	0.440 > 0.213	Valid
2	0.410 > 0.213	Valid
3	0.731 > 0.213	Valid
4	0.627 > 0.213	Valid
5	0.338 > 0.213	Valid
6	0.725 > 0.213	Valid
7	0.635 > 0.213	Valid

*(sumber : oleh data primer, SPSS (2025))*

Dari hasil pengujian validitas pada variabel Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y), diperoleh bahwa seluruh item dalam kuesioner menunjukkan nilai korelasi yang melampaui nilai  $r$  tabel sebesar 0,213. Dengan melibatkan 86 responden, hal ini membuktikan bahwa setiap pernyataan pada variabel Y memiliki validitas yang baik serta layak digunakan untuk mengukur minat mahasiswa dalam konteks penelitian ini.

## b. Uji Reliabilitas

### 1) Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Menghindari Riba (X1)

**Tabel 4.9**

#### **Reliabilitas Pada Variabel Motivasi Menghindari Riba (X1)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.650	7

(sumber : oleh data primer, SPSS (2025))

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas menggunakan nilai Cronbach's Alpha, diperoleh nilai sebesar 0,650 untuk variabel Motivasi Menghindari Riba (X1) yang terdiri dari 7 item pernyataan. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada variabel ini berada dalam kategori reliable atau memiliki konsistensi internal yang cukup baik, sehingga layak digunakan dalam penelitian.

### 2) Uji Reliabilitas Variabel Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X2)

**Tabel 4.10**

#### **Reliabilitas Pada Variabel Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X2)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.634	7

(sumber : oleh data primer, SPSS (2025))

Hasil uji reliabilitas untuk variabel Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X2) menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,634, dengan jumlah item sebanyak 7 pernyataan. Nilai ini telah melewati ambang batas minimum 0,60 yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliable, artinya alat ukur yang digunakan dapat dipercaya dan memberikan hasil yang konsisten.

- 3) Uji Reliabilitas Variabel Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y)

**Tabel 4.11**

**Reliabilitas Variabel Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.631	7

*(sumber : oleh data primer, SPSS (2025))*

Pengujian reliabilitas terhadap variabel Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y) menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,631 pada 7 item pernyataan. Karena nilai ini berada di atas batas minimum 0,60, maka dapat dinyatakan bahwa instrumen yang digunakan termasuk reliabel. Artinya, alat ukur ini dapat dipercaya dan memberikan hasil yang konsisten dalam mengukur minat mahasiswa terhadap produk perbankan syariah.

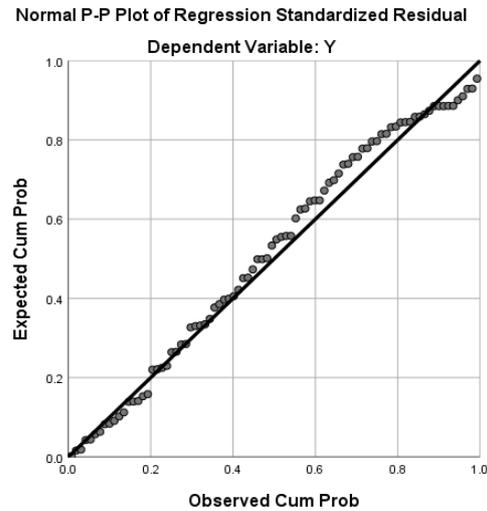
**c. Uji Asumsi Klasik**

Dalam uji asumsi klasik terdapat beberapa pengujian yang harus dilakukan dengan menggunakan bantuan spss yaitu ujinormalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan grafik normal p-plot dan grafik histogram, jika data menyebar disekitar garisdiagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka regresi memenuhi asumsi normalitas.

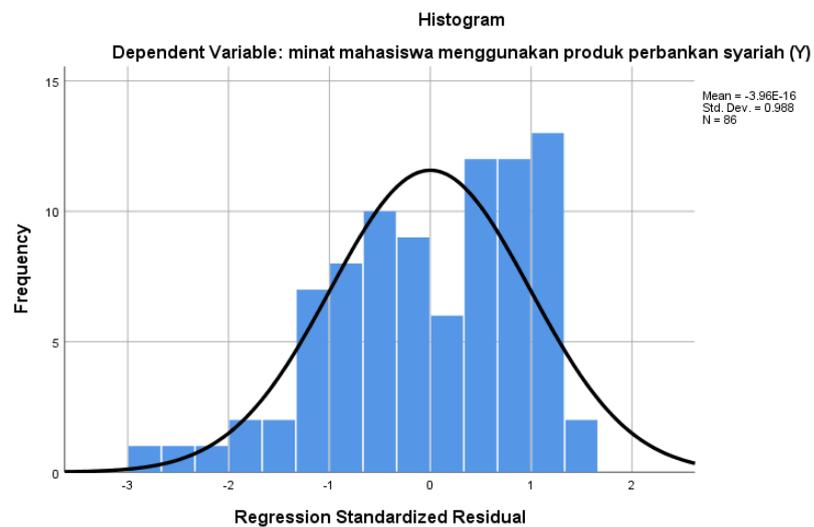
**Tabel 4.12**  
**Uji Normalitas P-Plot Of Regression**



(sumber : oleh data primer, SPSS (2025))

Berdasarkan hasil uji normalitas yang ditunjukkan melalui grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar mendekati dan mengikuti garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi, sehingga model regresi layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

**Table 4.13**  
**Histogram**



(sumber : oleh data primer, SPSS (2025))

Berdasarkan hasil uji normalitas yang ditampilkan melalui histogram residual terstandarisasi, terlihat bahwa distribusi residual membentuk pola menyerupai kurva normal (bell-shaped). Nilai mean =  $-3.96E-16$ , yang sangat mendekati nol, dan standar deviasi = 0.998, yang mendekati 1, menunjukkan bahwa residual dalam model regresi terdistribusi secara normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi, dan model regresi dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

## 2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi tersebut ditemukan adanya kolerasi antar variabel independent. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantaravariabel independent. Diagnosa secara sederhana terhadap tidak adanya multikolinieritas di dalam model regresi yaitu data dikatakan terjadi multikolinieritas apabila jika nilai *tolerance* diatas ( > ) 0,05 dan mempunyai VIF dibawah ( < ) 10. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada table yang ada dibawah ini.

**Table 4.14**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.973	1.028
	X2	.973	1.028

a. Dependent Variable: Y

(sumber : oleh data primer, SPSS (2025))

Hasil pengujian tersebut menunjukkan nilai sebagai berikut :

- Variabel Motivasi Menghindari Riba (X1) memiliki nilai Tolerance di atas 0.10 dan nilai VIF di bawah 10, sehingga tidak mengalami gejala multikolinieritas.
- Variabel Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X2) juga memiliki nilai Tolerance di atas 0.10 dan nilai VIF di bawah 10, serta variance proportion-nya tidak cukup untuk menunjukkan adanya

gejala multikolinieritas. Oleh karena itu, tidak terjadi multikolinieritas pada variabel (X2).

- Secara keseluruhan, tidak ditemukan gejala multikolinieritas pada model regresi ini, sehingga model dapat digunakan untuk analisis regresi lebih lanjut.

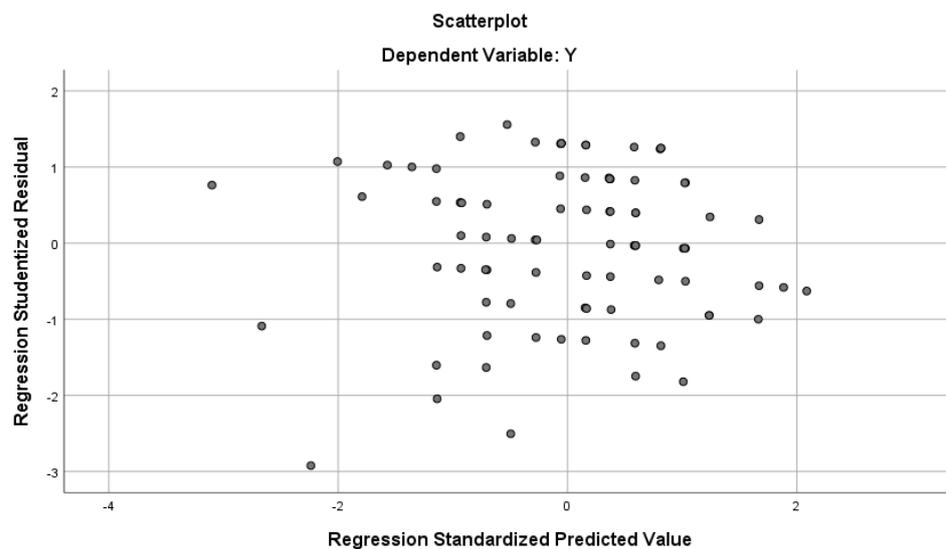
### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali,2019). Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengidentifikasi bahwa penelitian tersebut telah terjadi heteroskedastisitas. Namun jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka penelitian tersebut tidak terjadi heteroskesdastisitas.

Untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas, maka dapat dilihat pada gambar yang ada di bawah ini :

**Table 4.15**

### Uji Heteroskedastisitas



(sumber : oleh data primer, SPSS (2025))

Hasil pengujian menggunakan scatterplot antara regression standardized predicted value dan regression studentized residual menunjukkan bahwa

titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu seperti mengerucut, melebar, atau melengkung. Penyebaran titik-titik terlihat merata di atas dan di bawah garis nol.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi ini. Hal ini menunjukkan bahwa varians residual adalah konstan atau homogen, sehingga asumsi heteroskedastisitas terpenuhi.

#### 4) Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa jelas dan tingkat minat mahasiswa terhadap variabel independent Motivasi Menghindari Riba (X1) dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X2) terhadap minat mahasiswa menggunakan produk perbankan syariah (Y). pengolahan data dengan program SPSS versi 26, dilanjutkan dengan pengujian model analisis regresi berganda dengan hasil uji kolom *unstandardized coefficients* dengan melihat nilai ( $\beta$ ) dalam table regresi linear berganda sebagai berikut

**Table 4.16**  
**Uji Regresi Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	18.738	1.163		16.105	.000
	X1	.246	.033	.575	7.532	.000
	X2	.142	.033	.333	4.364	.000

a. Dependent Variable: Y

(sumber : oleh data primer, SPSS (2025))

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, diperoleh dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dibangun adalah signifikan secara simultan, artinya variabel independen X1 dan X2 secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Y.

Secara parsial, variabel X1 memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,246 dengan nilai signifikansi 0,000, yang menunjukkan bahwa X1

berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y. Begitu pula variabel X2 memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,142 dengan nilai signifikansi 0,000, yang juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap Y.

Dengan demikian, baik secara simultan maupun parsial, variabel X1 dan X2 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y, sehingga model regresi ini dinyatakan valid dan layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

Berdasarkan hasil output regresi, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$= 18.738 + 0,246 X_1 + 0,142 X_2 + e$$

Penjelasan Persamaan

- Konstanta (18.738)  
Nilai ini menunjukkan bahwa jika X1 dan X2 bernilai nol, maka nilai Y secara teori adalah 18.738. Artinya, tanpa pengaruh kedua variabel bebas, nilai dasar Y tetap sebesar itu.
- Koefisien X1 (0,246)  
Menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada X1 akan meningkatkan nilai Y sebesar 0,246 satuan, dengan asumsi variabel X2 tetap. Koefisien ini positif, berarti hubungan antara X1 dan Y bersifat searah.
- Koefisien X2 (0,142)  
Menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada X2 akan meningkatkan nilai Y sebesar 0,142 satuan, dengan asumsi X1 tetap. Sama seperti sebelumnya, koefisien ini juga positif.
- Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel X1 dan X1 berpengaruh positif terhadap variabel Y. Artinya, semakin tinggi nilai X1 dan X2, maka nilai Y juga cenderung meningkat. Model ini menjelaskan hubungan yang linier dan signifikan antara ketiga variabel.

#### d. Hasil Uji Hipotesis

##### 1) Uji Parsial Dengan $t_{\text{test}}$ (Uji t)

Uji  $t_{\text{test}}$  pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengambilan keputusan ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Jika signifikansi  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $\alpha$  maka  $H_0$  diterima, artinya variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, sedangkan jika signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  maka  $H_0$  di tolak yang artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebagai berikut :

**Table 4.17**

#### Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	18.738	1.163		16.105	.000
	motivasi menghindari riba (X1)	.246	.033	.575	7.532	.000
	tingkat literasi keuangan syariah (X2)	.142	.033	.333	4.364	.000

a. Dependent Variable: minat mahasiswa dalam menggunakan produk perbankan syariah (Y)

(sumber : oleh data primer, SPSS (2025))

Uji  $t_{\text{test}}$  digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Untuk menguji signifikan hubungan, digunakan rumus uji  $t_{\text{test}}$  sebagai berikut: Untuk kriteria uji  $t_{\text{test}}$  dilakukan pada tingkat  $\alpha = 5\%$  dilakukan dengan cara menghitung  $dk = n - k - 1$  pada nilai  $n = 86$ , sedangkan  $k = 2$  sehingga  $dk = 86 - 2 - 1 = 83$  adalah sebesar 1.988

- Variabel Motivasi Menghindari Riba (X1)

Variabel Motivasi Menghindari Riba (X1) memiliki nilai  $t_{\text{hitung}} = 7,532$ , maka diperoleh  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $7,532 > 1,988$ , dan nilai

signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti bahwa variabel Motivasi Menghindari Riba (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y)

- Variabel Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X2)

Variabel Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X2) memiliki nilai  $t_{hitung} = 4,364$ , maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,364 > 1,988$ , dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti bahwa variabel Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y).

## 2) Uji Simultan Dengan $f_{test}$ (uji f)

Uji  $f_{hitung}$  pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan ini berdasarkan perbandingan nilai  $f_{hitung}$  dengan melihat tingkat signifikansinya, kemudian membandingkan dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan (5% atau 0,05). Dengan derajat keyakinan tertentu, jika  $f_{hitung} \leq$  maka  $H_0$  ditolak, sedangkan jika  $f_{hitung} \geq$  maka  $H_0$  diterima.

**Tabel 4.18**

### Uji f

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57.293	2	28.646	65.276	.000 <sup>b</sup>
	Residual	36.424	83	.439		
	Total	93.717	85			

a. Dependent Variable: minat mahasiswa dalam menggunakan produk perbankan syariah (Y)

b. Predictors: (Constant), tingkat literasi keuangan syariah (X2), motivasi menghindari riba (X1)

(sumber : oleh data primer, SPSS (2025))

Untuk menguji hipotesis statistik di atas, maka dilakukan uji F pada tingkat  $\alpha = 5\%$  dengan menggunakan dua rumus pembilang dan penyebut, yaitu:

$$dk = k - 1$$

$$= 3 - 1$$

$$= 2$$

$$dk = n - k - 1$$

$$= 86 - 2 - 1$$

$$= 83$$

Nilai  $f_{hitung}$  adalah sebesar 65,276, sedangkan  $f_{tabel}$  untuk  $dk = (2 ; 83)$  pada taraf signifikansi 5% adalah sekitar 3,11.

Berdasarkan hasil pengujian di atas, diketahui nilai signifikan untuk pengaruh Motivasi Menghindari Riba (X1) dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X2) terhadap Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ , dan nilai  $f_{hitung}$   $65,276 > f_{tabel}$  3,11.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh simultan antara Motivasi Menghindari Riba (X1) dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X2) terhadap Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y).

### 3) Uji Koefisien Determinasi r Square ( $R^2$ )

Koefisien Determinan dapat dianalisis melalui uji koefisien determinasi dengan menghitung adjusted  $R^2$ . Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai adjusted  $R^2$  merupakan suatu ukuran ikhtisar yang menunjukkan seberapa garis regresi sampel-sampel cocok dengan populasinya. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Koefisien determinan yang semakin mendekati angka 0 maka semakin kecil pengaruh semua variabel dependen terhadap variabel independen. Jika mendekati angka 1 maka semakin besar pengaruh semua variabel dependen terhadap variabel independen.

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi r Square (R<sup>2</sup>)**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.782 <sup>a</sup>	.611	.602	.662

a. Predictors: (Constant), tingkat literasi keuangan syariah (X2), motivasi menghindari riba (X1)

*(sumber : oleh data primer, SPSS (2025))*

Berdasarkan hasil regresi yang ditampilkan pada tabel di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,611 atau setara dengan 61,1%. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu motivasi menghindari riba (X1) dan tingkat literasi keuangan syariah (X2), secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen minat menggunakan produk keuangan syariah sebesar 61,1%.

Dengan kata lain, model regresi yang dibangun memiliki tingkat penjelasan yang cukup kuat, karena lebih dari setengah perubahan dalam minat responden dapat diterangkan oleh kedua variabel tersebut. Sementara itu, sisanya sebesar 38,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, seperti faktor eksternal, lingkungan sosial, atau preferensi pribadi yang belum diteliti lebih lanjut.

Hasil ini memberikan gambaran bahwa literasi keuangan syariah dan motivasi menghindari riba memiliki peran yang penting dalam memengaruhi minat individu terhadap produk keuangan syariah. Oleh karena itu, peningkatan literasi dan pemahaman mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah serta penguatan nilai-nilai keislaman bisa menjadi strategi yang efektif untuk mendorong minat penggunaan produk keuangan syariah di kalangan masyarakat.

## 5. Pembahasan

Hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data menunjukkan adanya beberapa temuan penting yang perlu dijabarkan lebih mendalam, yaitu sebagai berikut :

### 1. Motivasi Menghindari Riba (X1)

Berdasarkan hasil uji regresi parsial (uji t), diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,532, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,988 pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,532 > 1,988$ ), dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya, variabel Motivasi Menghindari Riba (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y).

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi individu untuk menghindari riba, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk memilih dan menggunakan produk-produk perbankan syariah. Hal ini sejalan dengan prinsip utama dalam perbankan syariah yang menolak segala bentuk transaksi ribawi, sehingga individu yang memiliki tingkat kesadaran religius dan pemahaman terhadap larangan riba akan cenderung memilih sistem keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai syariah.

Motivasi Menghindari Riba dapat muncul dari beberapa faktor, di antaranya adalah pemahaman agama, pengalaman pribadi, pengaruh lingkungan, serta meningkatnya literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan dan kesadaran akan bahaya riba, baik dari sisi agama maupun aspek ekonomi, akan lebih berhati-hati dalam memilih produk keuangan, dan pada akhirnya lebih memilih produk perbankan syariah yang dianggap lebih aman dan sesuai dengan prinsip Islam.

Dengan demikian, temuan ini memperkuat bahwa motif religius, khususnya dalam hal menghindari riba, menjadi salah satu determinan penting yang memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih produk keuangan berbasis syariah. Oleh karena itu, dalam pengembangan dan promosi produk perbankan syariah, penting bagi lembaga keuangan untuk terus meningkatkan edukasi dan literasi mengenai nilai-nilai syariah, khususnya terkait larangan riba, kepada generasi muda termasuk mahasiswa sebagai calon nasabah potensial di masa depan.

### 2. Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X2)

Berdasarkan hasil pengujian regresi parsial (uji t) pada variabel Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X2), diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,364, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,988 dengan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,364 > 1,988$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y).

Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki oleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk menggunakan produk-produk perbankan syariah. Literasi Keuangan Syariah dalam konteks ini mengacu pada pemahaman mahasiswa mengenai prinsip, produk, dan sistem operasional perbankan syariah, termasuk pengetahuan tentang larangan riba, konsep bagi hasil, serta perbedaan antara sistem keuangan syariah dan konvensional.

Mahasiswa yang memiliki literasi yang baik mengenai keuangan syariah cenderung lebih mampu memahami manfaat dan keunggulan dari produk-produk perbankan syariah. Mereka juga akan lebih percaya terhadap sistem keuangan syariah karena pengetahuan yang dimiliki membantu mereka dalam mengambil keputusan keuangan yang sesuai dengan nilai dan prinsip syariah.

Temuan ini memperkuat pentingnya peran edukasi dan sosialisasi keuangan syariah, khususnya di lingkungan pendidikan tinggi. Perguruan tinggi dapat berperan dalam meningkatkan literasi keuangan syariah melalui mata kuliah ekonomi Islam, seminar, pelatihan, maupun kegiatan kampus lainnya yang mendukung pemahaman mahasiswa terhadap sistem keuangan berbasis syariah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X2) merupakan faktor penting yang dapat mendorong minat mahasiswa dalam menggunakan produk perbankan syariah. Semakin tinggi tingkat literasi tersebut, maka semakin besar pula kemungkinan mahasiswa untuk menjadi pengguna aktif layanan keuangan berbasis syariah.

### 3. Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y)

Untuk mengetahui apakah kedua variabel independen, yaitu Motivasi Menghindari Riba (X1) dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu

Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y), digunakan uji statistik Uji F.

Berdasarkan hasil output ANOVA pada tabel uji F, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 65,276 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai F tabel yang sesuai dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1 = 86 - 2 - 1 = 83$  pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Karena nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti bahwa secara simultan, kedua variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dengan kata lain, Motivasi Menghindari Riba (X1) dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X2) bersama-sama memiliki kontribusi yang signifikan dalam memengaruhi Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y). Hal ini menunjukkan bahwa baik faktor internal berupa kesadaran untuk menghindari riba maupun pemahaman terhadap konsep dan produk keuangan syariah merupakan penentu penting dalam membentuk keputusan mahasiswa dalam memilih produk perbankan.

Hasil ini memperkuat bahwa peningkatan minat mahasiswa terhadap perbankan syariah tidak bisa hanya bergantung pada satu aspek saja, melainkan merupakan hasil kombinasi dari motivasi religius dan tingkat literasi keuangan yang memadai. Maka dari itu, lembaga pendidikan dan perbankan syariah disarankan untuk terus bersinergi dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa baik melalui edukasi formal, penyuluhan, maupun penyediaan informasi yang mudah diakses.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan, kedua variabel independen (X1 dan X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y), sehingga model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang layak dan valid untuk menjelaskan pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan seluruh rangkaian penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji regresi parsial (uji t), diketahui bahwa variabel Motivasi Menghindari Riba (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y). Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,532 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,988 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Artinya, semakin tinggi motivasi mahasiswa untuk menghindari riba, maka semakin tinggi pula minat mereka dalam memilih produk perbankan berbasis syariah. Ini menunjukkan bahwa faktor religiusitas menjadi salah satu pendorong penting dalam pengambilan keputusan keuangan mahasiswa.
2. Hasil uji regresi parsial juga menunjukkan bahwa variabel Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y), dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $4,364 > t_{tabel}$  1,988 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Ini membuktikan bahwa semakin tinggi pemahaman mahasiswa mengenai konsep, prinsip, dan produk keuangan syariah, maka semakin besar pula minat mereka untuk menggunakan layanan perbankan syariah. Literasi yang baik mendorong kepercayaan dan pemilihan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.
3. Secara simultan, variabel Motivasi Menghindari Riba (X1) dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X2) terbukti berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y). Hasil uji f menunjukkan nilai  $f_{hitung}$  sebesar  $65,276 > F_{tabel}$  3,11 dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Selain itu, nilai R Square sebesar 0,611 menunjukkan bahwa sebesar 61,1% variasi minat mahasiswa dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sementara 38,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti lingkungan sosial, pengalaman pribadi, atau promosi dari bank syariah. Hal ini menegaskan bahwa baik motivasi religius maupun pemahaman keuangan syariah adalah faktor penting dalam membentuk minat terhadap produk perbankan syariah.

## **B. Saran**

Melalui penelitian ini, penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan pertimbangan :

1. Bagi mahasiswa, khususnya yang menjadi generasi penerus bangsa, diharapkan dapat terus meningkatkan pemahaman terhadap sistem keuangan syariah. Dengan memiliki literasi keuangan yang baik dan kesadaran akan pentingnya menghindari riba, mahasiswa tidak hanya mampu membuat keputusan finansial yang tepat, tetapi juga turut menjaga prinsip keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.
2. Bagi lembaga perbankan syariah, hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan agar lebih aktif dalam melakukan edukasi dan sosialisasi kepada kalangan muda, khususnya mahasiswa. Melalui pendekatan yang tepat dan program literasi yang menarik, minat terhadap produk perbankan syariah dapat tumbuh dengan lebih alami dan berkelanjutan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini dapat menjadi pijakan awal dalam mengeksplorasi faktor-faktor lain yang juga memengaruhi minat terhadap perbankan syariah. Penelitian yang lebih luas dengan variabel berbeda dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif, sekaligus memperkaya khasanah keilmuan dalam bidang keuangan Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- U. Sekaran and R. Bougie, “Uma Sekaran Research methods for business,” *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, vol. 44, no. 8. p. 488, 2010.
- “[Shaleh AR; Wahab MA, 2004].pdf.”
- T. Sinta, A. Fauzi, and I. Murniawaty, “Economic Education Analysis Journal,” vol. 9, no. 2, pp. 473–486, 2020, doi: 10.15294/eeaj.v9i2.39541.
- M. R. Adiyanto, A. Setyo, D. Purnomo, and U. T. Madura, “Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah,” vol. 9, no. 1, pp. 1–12, 2021.
- M. Al, F. Awwal, D. Wahyu, S. Rini, and A. Erma, ““ Sharia Economics Edugame ( SEE )’: Alternatif Pengembangan Pemahaman Literasi Keuangan Syariah,” vol. 14, no. 01, pp. 64–71, 2018, doi: 10.23971/jsam.v14i1.Pengaruh.
- U. M. Yogyakarta and J. L. Selatan, “( Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta )”.
- A. W. Nasution, “Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah,” vol. 7, pp. 40–63, 2019.
- S. Nasional and L. Keuangan, “Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021 - 2025 1,” pp. 1–130, 2025.
- H. A. Wibowo and U. G. Mada, *METODE PENELITIAN: Untuk Bisnis dan Aplikasi Penelitian*, no. April 2022. 2025.
- M. Produk *et al.*, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa,” vol. 6, pp. 201–207, 2023.
- H. Rusdianto, “Pengaruh produk bank syariah terhadap minat menabung dengan persepsi masyarakat sebagai variabel moderating di pati,” vol. 4, pp. 43–61, 2016.
- M. Riba, T. Keputusan, M. Nasabah, and B. Syariah, “El Mudhorib,” vol. 2, 2021.
- Reza Adiyanto, Mochamad, and Arie Setyo Dwi Purnomo. 2021. “Dampak Tingkat

Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah.” *Jurnal Administrasi Kantor* 9(1): 1–12.

Farhan, Muhammad Khafid. 2023. “Pengaruh Motivasi Menghindari Riba, Kualitas Pelayanan Dan Pengetahuan Produk Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank BSI (Studi Pada Masyarakat Desa Bumi Asih Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan).” : 1–102.

Sekar Syahira. 2022. “Pengaruh Literasi Bank Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Pada Generasi Z Di Jakarta.” : 11.

Tabrani. 2020. “Tingkat Literasi Perbankan Syariah Nasabah Pembiayaan Bank Syariah Di Kabupaten Aceh Tamiang Provinsi Aceh Title.” 2: 1–9.

Henimutiara. 2020. "Pengaruh Motivasi Menghindari Riba Dan Pengetahuan Produk Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di PT. Bank Muamalat Tbk KC Padang Sidempuan. ”

Anindia Dwitri, and Sugeng Pradikto. 2025. “Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi.” *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum* 3(1): 99–106. doi:10.47861/jkpu-nalanda.v3i1.1505.

Edy Sutrisno (2019, p.110) Motivasi Adalah Suatu Faktor Yang Mendorong Seseorang Untuk (Hazwandi 2020).

Ulfatun, Titik, Umi Syafa’atul Udhma, and Rina Sari Dewi. 2016. “Analisis Literasi Keuangan Mahasiswa.” *Pelita* XI(2): 1–13.

Djuwita, Diana, and Ayus Ahmad Yusuf. 2018. “Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha.” *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari’ah* 10(1): 105. doi:10.24235/amwal.v10i1.2837.

jaelani ihrom, mutaqin kikin. 2023. “Pengaruh\_Literasi\_Keuangan\_Syariah\_Terdapat\_Keputu.” *EL-ECOSY: jurnal ekonomi dan keuagan islam* 03(01).

Dahlia, M. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Dosen

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry). Skripsi, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry  
 Djuwita, D., & Yusuf, A.A. (2018). Tingkat literasi Keuangan Syariah Di  
 Kalangan UMKM dan Dampaknya Terhadap Perkembangang Usaha. *Al-  
 Amwal: Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 105-127.

Aisyah, S. & Wicaksono, S.R. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan  
 Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah  
 (Studi Mahasiswa Ekonomi Syariah Dan Perbankan Syariah Wilayah  
 Kabupaten Bantul Yogyakarta). *Aghniya Jurnal Ekonomi Islam* 2(1), 92-100

Faridho, Muhammad Al. 2018. "Sharia Economics Edugame (SEE): Alternatif  
 Pengembangan Pemahaman Literasi Keuangan Syariah." *Jurnal Studi Agama  
 dan Masyarakat* 14(1): 64. doi:10.23971/jsam.v14i1.808.

Nasution AW, Nasution AW. 2019. Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan  
 Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbakan Syariah. *Equilib. J. Ekon. Syariah*  
 7: 40.

Shaleh AR; Wahab MA. 2004. Psikologi: Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam.  
 Jakarta: Kencana.

Chusna, Muchibatul. 2023. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa  
 Untuk Memilih Berkarir Di Perbankan Syariah (Studi Kasus: Mahasiswa  
 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang Angkatan 2019-2020)." *NBER  
 Working Papers*: 89.

Sugiyono. 2020. "Metoda Penelitian." *Bab III Metoda Penelitian*: 1–9.

Dr. Zainuddin Iba, S.E., M.M, and Aditya Wardhana. 2015. "Dasar Metodologi  
 Penelitian Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1." *Dasar  
 Metodologi Penelitian*: 83–84.

Abubakar, Rifa'i. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*.

## LAMPIRAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PEMITNAN PUNAS MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre-PT/311/2018  
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Muktiar Basri No 3 Medan 20218 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
 http://fai.umma.ac.id | fai@umma.ac.id | umamedan | umamedan | umamedan | umamedan



Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
 Kepada Yth :  
 Dekan FAI UMSU

29 Syawal 1446 H  
 28 April 2025 M

Di -  
 Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sheli Simah Bengi  
 NPM : 2101270059  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Kredit Kumulatif : 3,70



Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Pilihan Tugas Akhir		Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing	Persetujuan Dekan
		Skripsi	Jurnal			
1	Pengaruh Motivasi Menghindari Riba dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah, Terhadap Minat Mahasiswa Prodi PAI, FAI UMSU Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah	-	-	6/5/25 [Signature]	[Signature] [Stamp: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Agama Islam]	10/05/25
2	Pengaruh Faktor Ekonomi Dan Sosial Terhadap Keputusan Muhammadiyah Menarik Dana Dari Bank Syariah Indonesia (BSI)					
3	Analisis Peran Digital Marketing Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Tujuan : Kajian Ekonomi Islam Tentang Kehalalan Dan Kesejahteraan					

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
 Hormat Saya

[Signature]  
 Sheli Simah Bengi

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :

1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Program Studi yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 80/SR/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
 Posat Administrasi: Jalan Mukhtar Hasri No. 3 Medan 20218 Telp: (061) 66224567 - 6631093  
 http://faq.umsu.ac.id | faq.umsu.ac.id | umsumedan (c) umsumedan | umsumedan | umsumedan



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, SE.I, M.EI  
 Dosen Pembimbing : Dody Firman, SE.,M.M

Nama Mahasiswa : Sheli Simah Bengi  
 Npm : 2101270059  
 Semester : 8  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Menghindari Riba Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Prodi PAI, FAI UMSU Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
28/04/2025	- Latar Belakang Masalah : * Fokus / dirawati dgn batas variabel $f$ , diikuti $f$ dengan variabel lainnya. * Setiap hasil proses, gambarkan dengan grafikanya		
28/04/2025	- Identifikasi Masalah: * Sesuai kan dgn paparan pada A.B. Masalah		

*Ace Sampit*

28/04/2025 - Rumusan Masalah:  
\* Narasi pada point 3 diperbaiki  
01/05/2025 - Kerangka Konseptual: perbaiki sesuai catat  
01/05/2025 - Hipotesis: perbaiki sesuai catat  
01/05/2025 - Populasi dan Sampel: perbaiki

Medan, 15 Mei 2025  
  
 Pembimbing Proposal

Diketahui/Ditetujui  
 Dekan  
  
 Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Ditetujui  
 Ketua Program Studi  
  
 Dr. Rahmayati, SE.I, M.EI  
 Dody Firman, SE.,M.M





**UMSU**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN TIMPISAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 80/2016/SK/AN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Merdeka Barat No. 1 Medan 20138 Telp: (061) 69224267 - 6931001  
<http://fai@umsu.ac.id> | [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) | [umsuumsu](https://www.facebook.com/umsuumsu) | [umsuumsu](https://www.instagram.com/umsuumsu) | [umsuumsu](https://www.youtube.com/umsuumsu)

UMSU adalah salah satu institusi pendidikan yang berkeadilan



**Pengesahan Proposal**

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah yang diselenggarakan pada Hari « Sabtu, 31 Mei 2025 » dengan ini menerangkan bahwa :

**Nama** : Sheli Simah Bengi  
**Npm** : 2101270059  
**Semester** : VIII  
**Fakultas** : Agama Islam  
**Program Studi** : Perbankan Syariah  
**Judul Proposal** : Pengaruh Motivasi Menghindari Riba, Dan Tingkat Literasi keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Prodi PAI, FAI UMSU Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing

Medan, 31 Mei 2025

**Tim Seminar**

**Ketua Program Studi**

(Dr. Rahmayati, SE.I, M.El)

**Sekretaris Program Studi**

(Dr. Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.El)

**Pembimbing**

(Dr. Firman, SE, M.M)

**Pembahas**

(Dr. Isra Hayati, M.Si)

Diketahui/ Disetujui  
A.n Dekan  
Dekan I





Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax (061) 6623474, 6631003  
<http://fai.umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [f](#) umsumedan [@](#) umsumedan [v](#) umsumedan

**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI**  
**PERBANKAN SYARIAH**

Pada hari « Sabtu, 31-Mei-2025 » telah diselenggarakan Seminar Program Studi Perbankan Syariah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Sheli Simah Bengi  
 Npm : 2101270059  
 Semester : VIII  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Judul Proposal : Pengaruh Motivasi Menghindari Riba, Dan Tingkat Literasi keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Prodi PAI, FAI UMSU Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	hapus tulisan Fai di judul
Bab I	- Jangan menyingkat kata-kata. - Jarak spasi antar bab (Enter) - Perbaiki rumusan dan tujuan penelitian
Bab II	- Peramaan dan perbedaan penelitian terdahulu yang akan diikuti (dibuat) - buat deskripsi gambar kerangka berpikir
Bab III	- buat jadwal dan lokasi penelitian - perbaiki jenis dan sumber data - sesuaikan isi point bab dengan panduan.
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 31 Mei 2025

Tim Seminar

Ketua

(Dr. Rahmayati, SE., M.El)

Sekretaris

(Dr. Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.El)

Pembimbing

(Dody Firman, SE., M.M)

Pembahas

(Dr. Isra Hayati, M.Si)



UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Isra Hayati, M.Si  
Dosen Pembimbing : Dody Firman, SE.,M.M

Nama Mahasiswa : Sheli Simah Bengi  
Npm : 2101270059  
Semester : 8  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Menghindari Riba Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Kasus Prodi PAI UMSU Stambuk 2021-2022)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
02/07/2025	draft Skripsi diterima Pbb	/	
07/07/2025	Deskripsi data, Karakteristik responden	/	Perbaiki
16/07/2025	Hasil uji analisis data Kesimpulan & Saran	/	Perbaikan
22/07/2025	Abstrak, Daftar Pustaka	/	Perbaikan & lengkap
20/08/2025	Ace Sidang Meja Hijau	/	

Medan, 25 Agustus 2025



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Dr. Isra Hayati, M.Si

Pembimbing Proposal

Dody Firman, SE.,M.M



**UMSU**

Ma'arif dan Ilmu di Atas Berkat  
Keremah dan Keagungan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppg/PT.10/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631903

<https://fai.umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 430/IL3/UMSU-01/E/2025  
Lamp : -  
Hal : Izin Riset

29 Dzulhijjah 1446 H  
25 Juni 2025 M

Kepada Yth :  
**Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Sheli Simah Bengi  
NPM : 2101270059  
Semester : VIII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : PENGARUH MOTIVASI MENGHINDARI RIBA, DAN TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH (STUDI KASUS PRODI FAI UMSU STAMBUK 2021-2022)

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

A.n Dekan,

Wakil Dekan I



**Pertinggal**





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/IA/Pp/PT/III/2024  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20228 Telp. (061) 6622400 - 64224567 Fks. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fai.umsu.ac.id> | [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) | [umsu.medan](#) | [umsu.medan](#) | [umsu.medan](#) | [umsu.medan](#)

Nomor : 591/IL3/UMSU-01/F/2025 07 Rabiul Awal 1447 H  
 Lamp : - 30 Agustus 2025 M  
 Hal : Balasan Izin Riset

Kepada Yth :  
 Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam  
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 di-  
 Medan

*Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, menindak lanjuti surat dari Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan dengan nomor surat : 430/IL3/UMSU-01/F/2025, perihal : izin riset, maka dengan ini kami Fakultas Agama Islam UMSU memberikan izin untuk mengadakan riset atas nama mahasiswa :

Nama : Sheli Simah Bengi  
 NPM : 2101270059  
 Semester : VIII  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Judul Skripsi : **PENGARUH MOTIVASI MENGHINDARI RIBA, DAN TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT MAHASISWA PRODI PAI, FAI UMSU DALAM MENGGUNAKAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH**

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dekan,



**Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA**  
 NIDN : 0116078305



CC. File





### A. Data Responden

Dalam rangka penyelesaian skripsi saya, hal ini bertujuan untuk melakukan penelitian ilmiah penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Motivasi Menghindari Riba, Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Kasus Prodi Pai Umsu Stambuk 2021-2022)”. Sehubungan dengan hal tersebut saya sangat mengharapkan kesediaan teman-teman untuk meluahkan waktunya sejenak untuk mengisi beberapa pernyataan ini berdasarkan informasi yang sebenarnya :

1. Nama : .....
2. Jenis Kelamin :  Laki-Laki  Perempuan
3. Stambuk :  2021  2022
4. Program Studi :  Pendidikan Agama Islam

### B. Pernyataan

1. Motivasi Menghindari Riba (X1)

No	Pernyataan	Jawaban				
		TS	STS	R	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Riba adalah perbuatan yang dilarang dalam agama islam					
2	Saya termotivasi menggunakan perbankan syariah karena ingin menghindari transaksi riba					
3	Keinginan saya untuk hidup sesuai syariah mendorong saya menjauhi riba					
4	Saya yakin bahwa menjauhi riba adalah bagian dari ibadah dalam kehidupan sehari-hari.					
5	Saya merasa bahwa menghindari riba adalah bentuk ketaatan saya kepada Allah.					
6	Saya sebagai mahasiswa PAI harus memahami dan menjauhi praktik riba lebih dalam					
7	Saya menjadikan larangan riba sebagai motivasi dalam memilih produk keuangan					

## 2. Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X2)

No	Pernyataan	Jawaban				
		TS	STS	R	S	SS
		1	2	3	4	5
8	Saya paham perbedaan sistem keuangan syariah dan konvensional					
9	Saya mengetahui bahwa prinsip dasar bank syariah bertujuan untuk keadilan dan keberkahan dalam bermuamalah.					
10	Saya yakin bahwa literasi keuangan syariah penting dalam membuat keputusan keuangan yang bijak.					
11	Saya percaya bahwa literasi keuangan syariah dapat membantu saya menghindari praktik keuangan haram.					
12	Saya merasa penting untuk mempelajari literasi keuangan syariah sebagai mahasiswa PAI.					
13	Saya memahami bahwa bank syariah beroperasi tanpa menggunakan sistem bunga.					
14	Saya percaya bahwa literasi keuangan syariah harus dimiliki oleh calon pendidik agar bisa menuntun umat, termasuk menjelaskan kepada peserta didik bahwa riba dan transaksi haram lainnya perlu dihindari					

## 3. Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y)

No	Pernyataan	Jawaban				
		TS	STS	R	S	SS
		1	2	3	4	5
15	Saya berniat akan beralih dari bank konvensional ke bank syariah dalam waktu dekat					
16	Saya akan menjadi nasabah yang berkomitmen pada bank syariah, karena bank syariah sesuai dengan nilai-nilai saya					
17	Saya merasa bangga menjadi nasabah bank syariah karena mendukung ekonomi islam					
18	Saya merasa sebagai mahasiswa PAI, penting untuk mendukung ekonomi syariah termasuk perbankan syariah.					
19	Saya percaya bahwa mendukung bank syariah adalah bagian dari menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan.					

20	Saya yakin bahwa bank syariah relevan dan penting untuk dipelajari, terutama sebagai mahasiswa PAI					
21	Saya ingin menjadi bagian dari generasi muda yang mendukung ekonomi syariah.					

### C. TABULASI DATA

#### 1. Tabulasi Data Motivasi Menghindari Riba (X1)

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7
1	5	4	4	5	5	4	5
2	4	5	5	4	4	5	5
3	5	4	5	4	5	4	4
4	5	5	5	5	4	5	4
5	4	4	5	4	5	4	4
6	5	5	5	5	4	5	4
7	5	3	5	3	3	3	5
8	5	5	4	5	5	5	5
9	4	5	4	5	5	4	5
10	5	4	4	5	5	5	3
11	4	5	4	5	3	5	4
12	5	4	5	4	5	4	4
13	5	4	4	4	5	4	4
14	5	5	4	5	4	5	5
15	5	5	5	5	5	5	5
16	4	4	5	4	4	4	4
17	5	5	5	5	5	5	5
18	5	4	5	4	5	4	5
19	5	5	4	5	4	5	5
20	5	5	4	5	5	5	4
21	4	5	4	5	5	5	4
22	4	5	5	5	5	5	4
23	5	4	4	4	5	4	3
24	4	4	4	4	5	4	5
25	4	4	5	4	5	4	5
26	5	5	5	5	5	5	5
27	5	5	5	5	4	5	4
28	5	5	5	5	4	5	4
29	5	5	5	5	4	5	5
30	5	5	5	5	5	5	4
31	5	5	4	5	4	5	5
32	5	5	4	5	4	5	5
33	5	5	5	5	4	5	5
34	4	4	4	4	5	4	5
35	5	5	4	5	5	5	5
36	5	4	4	4	3	4	4
37	5	4	5	5	4	5	5
38	5	4	5	4	5	4	5

39	5	4	3	4	5	4	4
40	5	5	5	5	5	5	5
41	5	5	5	5	5	5	4
42	5	4	5	4	4	4	5
43	5	5	5	5	5	5	5
44	5	5	5	5	5	5	5
45	5	5	5	5	5	5	3
46	4	5	5	5	5	5	5
47	5	4	5	4	4	4	5
48	5	5	4	5	4	5	4
49	4	5	5	5	5	5	4
50	4	5	4	5	5	5	5
51	5	5	5	5	5	5	5
52	4	4	3	4	5	4	3
53	5	4	5	4	5	4	5
54	4	4	5	4	5	4	4
55	5	5	5	5	5	5	5
56	4	5	5	5	4	5	5
57	4	5	4	5	5	5	5
58	5	2	5	2	3	2	3
59	5	5	5	5	5	5	5
60	3	4	5	4	5	4	5
61	4	4	4	4	5	4	5
62	4	4	5	4	4	4	5
63	5	5	4	5	4	5	4
64	4	5	5	5	4	5	4
65	3	3	3	3	4	3	5
66	4	5	5	5	5	5	5
67	5	5	5	5	4	5	4
68	5	5	3	5	5	5	4
69	4	5	5	5	5	5	5
70	5	4	5	4	5	4	5
71	4	4	5	4	5	4	5
72	5	5	5	5	5	5	5
73	3	5	5	5	5	5	4
74	5	4	4	4	4	5	5
75	5	5	5	5	4	5	4
76	5	4	5	4	3	3	5
77	4	5	4	5	5	5	5
78	5	3	4	5	5	5	5
79	5	5	5	5	5	5	4
80	5	5	4	5	5	5	4
81	4	3	5	3	5	3	5
82	5	4	5	4	3	4	5
83	5	5	5	5	5	5	5
84	5	5	4	5	5	5	5
85	5	5	5	5	4	5	5
86	5	3	4	3	5	3	5

## 2. Tabulasi Data Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X2)

No	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14
1	5	4	4	5	5	5	5
2	4	5	5	5	5	4	5
3	5	5	5	5	4	5	4
4	5	5	4	5	5	5	4
5	5	5	5	4	5	5	5
6	5	4	5	5	5	5	5
7	5	5	4	4	5	4	5
8	5	4	5	5	4	5	4
9	4	5	5	4	4	4	4
10	4	4	5	4	5	4	5
11	5	5	4	5	4	5	5
12	4	4	5	4	5	3	5
13	5	4	5	5	5	5	5
14	5	5	5	5	5	5	5
15	5	4	4	5	4	5	4
16	5	5	5	5	5	5	5
17	5	4	5	5	4	5	4
18	4	4	4	4	5	4	5
19	5	5	5	5	5	5	5
20	4	5	3	5	5	4	5
21	5	5	5	5	4	5	4
22	5	5	5	5	4	5	4
23	4	5	5	4	5	4	5
24	5	4	4	5	4	5	4
25	5	5	4	5	4	5	4
26	4	4	4	4	5	4	5
27	5	4	5	5	5	5	5
28	5	4	5	5	4	5	4
29	4	5	4	4	4	4	4
30	5	4	4	5	5	5	5
31	4	5	5	4	5	4	5
32	4	5	5	4	4	4	4
33	5	5	5	5	4	5	3
34	5	4	5	5	4	5	5
35	4	5	5	4	4	4	4
36	5	4	5	5	5	5	5
37	5	5	4	5	5	5	5
38	5	5	5	5	5	5	5
39	4	5	5	4	5	4	5
40	4	5	4	5	5	3	4
41	5	3	5	5	5	5	5
42	5	5	5	5	4	5	4
43	5	5	4	5	5	5	5
44	4	5	5	4	5	3	5

45	3	4	5	4	5	4	5
46	5	5	5	5	5	5	5
47	5	4	5	5	4	5	4
48	5	5	4	5	5	5	5
49	4	5	4	3	5	3	5
50	5	5	5	5	5	5	5
51	5	5	4	5	5	5	5
52	5	5	4	5	4	5	4
53	4	4	5	4	5	4	5
54	4	2	4	5	4	5	4
55	5	4	5	5	4	5	4
56	5	5	5	5	4	5	4
57	5	4	5	5	5	5	5
58	3	4	5	3	4	3	4
59	5	5	4	5	5	5	5
60	5	5	5	5	5	5	5
61	5	5	5	5	5	5	5
62	4	4	5	4	4	4	4
63	5	5	4	5	4	5	4
64	5	4	4	5	5	5	5
65	5	4	4	5	5	5	5
66	5	5	5	5	5	5	5
67	5	4	5	5	5	5	5
68	5	5	3	5	4	5	4
69	5	5	5	5	5	5	5
70	3	5	4	3	4	3	4
71	5	4	5	5	3	5	3
72	4	4	5	5	5	4	5
73	4	5	5	5	5	5	5
74	4	5	4	4	4	3	4
75	4	4	4	4	5	4	5
76	5	4	5	5	5	5	5
77	5	5	4	5	5	5	5
78	3	5	5	3	4	5	4
79	5	4	5	5	5	5	5
80	5	5	5	5	3	5	3
81	4	4	5	4	5	4	5
82	5	5	4	5	4	5	4
83	5	5	5	5	4	5	4
84	5	5	4	5	5	4	5
85	5	4	4	5	4	5	4
86	5	5	5	4	5	4	4

3. Tabulasi Data Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y)

No	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21
1	4	5	5	4	4	4	5
2	5	5	4	5	4	5	5
3	4	3	4	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	4	5	4	4
6	5	5	3	4	4	3	4
7	4	5	4	3	5	4	3
8	5	4	5	4	5	5	4
9	5	5	4	5	4	4	5
10	4	5	4	5	5	4	5
11	5	5	5	4	5	5	4
12	5	5	5	5	5	5	5
13	5	4	4	5	4	3	5
14	3	4	5	5	4	5	5
15	5	5	3	3	5	3	3
16	5	4	5	5	2	5	5
17	4	4	5	4	5	5	4
18	5	5	4	4	5	4	4
19	5	4	5	5	5	5	5
20	4	4	5	4	4	5	4
21	4	5	5	5	5	5	5
22	5	4	3	5	4	3	5
23	5	4	5	4	5	5	4
24	4	5	5	5	5	5	5
25	5	5	5	5	4	5	5
26	4	5	5	5	5	5	5
27	5	5	4	5	5	4	5
28	5	4	4	5	4	4	5
29	5	5	5	5	5	4	5
30	4	4	5	4	5	4	4
31	4	5	3	4	4	4	4
32	5	5	4	5	5	4	5
33	5	5	5	5	5	5	5
34	5	5	5	5	4	5	5
35	5	5	5	5	4	5	5
36	5	4	3	5	5	3	5
37	5	5	4	5	4	5	5
38	5	5	5	4	5	5	4
39	5	5	5	5	5	5	5
40	5	4	5	5	5	5	5
41	5	5	5	5	5	5	5
42	5	3	5	5	4	3	5
43	5	4	5	4	4	5	5
44	5	5	4	4	3	4	5

45	3	4	4	4	5	4	4
46	5	5	5	5	5	5	4
47	4	5	4	4	5	4	4
48	5	5	5	5	5	5	5
49	4	5	5	4	4	3	4
50	4	5	5	4	5	4	4
51	4	3	5	4	5	5	4
52	5	5	4	5	4	4	5
53	5	4	4	4	5	4	4
54	4	4	3	4	3	3	4
55	5	3	5	5	5	5	5
56	5	5	5	5	5	5	5
57	4	5	4	5	5	4	5
58	5	5	5	5	5	5	5
59	4	5	4	5	4	4	5
60	4	5	5	3	5	5	4
61	5	5	4	5	5	4	5
62	5	5	5	5	5	5	5
63	5	5	5	5	5	5	5
64	4	4	5	5	5	5	5
65	5	4	5	4	4	5	4
66	4	5	4	3	5	4	4
67	5	4	5	4	5	5	4
68	4	2	3	5	4	3	5
69	5	5	5	5	5	5	5
70	4	5	5	4	3	4	4
71	4	5	5	5	5	5	4
72	5	5	4	5	4	4	5
73	5	4	5	5	5	5	5
74	5	4	5	5	4	5	5
75	4	5	5	5	5	5	5
76	4	5	4	5	5	4	5
77	5	5	5	5	4	5	4
78	5	5	4	5	5	4	5
79	4	5	4	4	4	4	5
80	4	4	5	5	5	5	4
81	5	5	5	5	5	5	5
82	5	5	4	5	5	4	5
83	5	3	5	4	5	5	4
84	5	5	5	5	5	4	5
85	4	5	5	5	4	5	5
86	4	5	5	3	5	5	4

## D. Karakteristik Responden

### 1. Jenis Kelamin

		Jenis kelamin			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Laki-Laki	37	43.0	43.0	43.0
	Perempuan	49	57.0	57.0	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

### 2. Stambuk

		Stambuk			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	2021	52	60.5	60.5	60.5
	2022	34	39.5	39.5	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

## E. Presentasi Jawaban Responden

### 1. X1

#### Riba adalah perbuatan yang dilarang dalam agama islam

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
					Percent
Valid	Ragu-Ragu	3	3.5	3.5	3.5
	Setuju	25	29.1	29.1	32.6
	Sangat Setuju	58	67.4	67.4	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

#### Saya termotivasi menggunakan perbankan syariah karena ingin menghindari transaksi riba

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
					Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
	Ragu-Ragu	5	5.8	5.8	7.0
	Setuju	29	33.7	33.7	40.7
	Sangat Setuju	51	59.3	59.3	100.0

Total	86	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

**Keinginan saya untuk hidup sesuai syariah mendorong saya menjauhi riba**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	4	4.7	4.7	4.7
	Setuju	28	32.6	32.6	37.2
	Sangat Setuju	54	62.8	62.8	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

**Saya yakin bahwa menjauhi riba adalah bagian dari ibadah dalam kehidupan sehari-hari.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
	Ragu-Ragu	4	4.7	4.7	5.8
	Setuju	28	32.6	32.6	38.4
	Sangat Setuju	53	61.6	61.6	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

**Saya merasa bahwa menghindari riba adalah bentuk ketaatan saya kepada Allah.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	5	5.8	5.8	5.8
	Setuju	26	30.2	30.2	36.0
	Sangat Setuju	55	64.0	64.0	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

**Saya sebagai mahasiswa PAI harus memahami dan menjauhi praktik riba lebih dalam**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
	Ragu-Ragu	4	4.7	4.7	5.8
	Setuju	29	33.7	33.7	39.5

Sangat Setuju	52	60.5	60.5	100.0
Total	86	100.0	100.0	

**Saya menjadikan larangan riba sebagai motivasi dalam memilih produk keuangan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	5	5.8	5.8	5.8
	Setuju	28	32.6	32.6	38.4
	Sangat Setuju	53	61.6	61.6	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

2. X2

**Saya paham perbedaan sistem keuangan syariah dan konvensional**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	3	3.5	3.5	3.5
	Setuju	25	29.1	29.1	32.6
	Sangat Setuju	58	67.4	67.4	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

**Saya mengetahui bahwa prinsip dasar bank syariah bertujuan untuk keadilan dan keberkahan dalam bermuamalah.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
	Ragu-Ragu	2	2.3	2.3	3.5
	Setuju	34	39.5	39.5	43.0
	Sangat Setuju	49	57.0	57.0	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

**Saya yakin bahwa literasi keuangan syariah penting dalam membuat keputusan keuangan yang bijak.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	Ragu-Ragu	1	1.2	1.2	1.2
	Setuju	31	36.0	36.0	37.2
	Sangat Setuju	54	62.8	62.8	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

**Saya percaya bahwa literasi keuangan syariah dapat membantu saya menghindari praktik keuangan haram.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	3	3.5	3.5	3.5
	Setuju	27	31.4	31.4	34.9
	Sangat Setuju	56	65.1	65.1	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

**Saya merasa penting untuk mempelajari literasi keuangan syariah sebagai mahasiswa PAI.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	2	2.3	2.3	2.3
	Setuju	33	38.4	38.4	40.7
	Sangat Setuju	51	59.3	59.3	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

**Saya memahami bahwa bank syariah beroperasi tanpa menggunakan sistem bunga.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	3	3.5	3.5	3.5
	Setuju	28	32.6	32.6	36.0
	Sangat Setuju	55	64.0	64.0	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

**Saya percaya bahwa literasi keuangan syariah harus dimiliki oleh calon pendidik agar bisa menuntun umat, termasuk menjelaskan kepada peserta didik bahwa riba dan transaksi haram lainnya perlu dihindari.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	2	2.3	2.3	2.3
	Setuju	35	40.7	40.7	43.0
	Sangat Setuju	49	57.0	57.0	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

### 3. Y

**Saya berniat akan beralih dari bank konvensional ke bank syariah dalam waktu dekat**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	2	2.3	2.3	2.3
	Setuju	32	37.2	37.2	39.5
	Sangat Setuju	52	60.5	60.5	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

**Saya akan menjadi nasabah yang berkomitmen pada bank syariah, karena bank syariah sesuai dengan nilai-nilai saya**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
	Ragu-Ragu	4	4.7	4.7	5.8
	Setuju	26	30.2	30.2	36.0
	Sangat Setuju	55	64.0	64.0	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

**Saya merasa bangga menjadi nasabah bank syariah karena mendukung ekonomi islam**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	6	7.0	7.0	7.0
	Setuju	29	33.7	33.7	40.7
	Sangat Setuju	51	59.3	59.3	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

**Saya merasa sebagai mahasiswa PAI, penting untuk mendukung ekonomi syariah termasuk perbankan syariah.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	4	4.7	4.7	4.7
	Setuju	27	31.4	31.4	36.0
	Sangat Setuju	55	64.0	64.0	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

**Saya percaya bahwa mendukung bank syariah adalah bagian dari menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
	Ragu-Ragu	2	2.3	2.3	3.5
	Setuju	28	32.6	32.6	36.0
	Sangat Setuju	55	64.0	64.0	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

**Saya yakin bahwa bank syariah relevan dan penting untuk dipelajari, terutama sebagai mahasiswa PAI**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	7	8.1	8.1	8.1
	Setuju	31	36.0	36.0	44.2
	Sangat Setuju	48	55.8	55.8	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

**Saya ingin menjadi bagian dari generasi muda yang mendukung ekonomi syariah.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	2	2.3	2.3	2.3
	Setuju	29	33.7	33.7	36.0
	Sangat Setuju	55	64.0	64.0	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

## F. Daftar Pembandingan $f$ $F_{\text{tabel}}$

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

## G. R tabel

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

## H. Ttabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

## I. Ftabel

## Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

## Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74